



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN LAYANAN UMUM
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN
PELAYANAN JASA PENCEGAHAN
PENCEMARAN INDUSTRI**

**LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022**

Nomor : 00076/2.1186/AU.5/11/1384-1/1/III/2023

Tanggal : 21 Maret 2023

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi	I
Daftar Tabel	iii
Surat Pernyataan Kepala BBSPJPPI	vi
Laporan Realisasi Anggaran	1
Neraca	2
Laporan Operasional	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	7
Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Gambaran Umum	
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri	8
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	9
A.3. Basis Akuntansi	10
A.4. Dasar Pengukuran	11
A.5. Kebijakan Akuntansi	11
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	
B.1. Pendapatan	22
B.2. Belanja	24
B.3. Belanja Pegawai	26
B.4. Belanja Barang	27
B.5. Belanja Modal	28
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	
C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	34
C.2. Kas Lainnya dan Setara Kas	35
C.3. Kas Pada Badan Layanan Umum	35
C.4. Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	36
C.5. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	37
C.6. Belanja Dibayar di Muka	37
C.7. Pendapatan yang Masih Harus Diterima	38
C.8. Persediaan	38
C.9. Tanah	39
C.10. Peralatan dan Mesin	40
C.11. Gedung dan Bangunan	42
C.12. Jalan, Irigasi dan Jaringan	42
C.13. Aset Tetap Lainnya	43
C.14. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)	43
C.15. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	44
C.16. Aset Tak Berwujud	45

C.17.	Aset Lain-lain	46
C.18.	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	46
C.19.	Utang Kepada Pihak Ketiga	47
C.20.	Uang Muka Dari KPPN	47
C.21.	Pendapatan Yang Ditangguhkan	48
C.22.	Pendapatan Diterima di Muka	48
C.23.	Utang Yang Belum Ditagihkan	48
C.24.	Utang Jangka Pendek Lainnya	49
C.25.	Ekuitas	49
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	
D.1.	Pendapatan Operasional – LO	50
D.2.	Beban Pegawai	50
D.3.	Beban Persediaan	51
D.4.	Beban Barang dan Jasa	52
D.5.	Beban Pemeliharaan	52
D.6.	Beban Perjalanan Dinas	53
D.7.	Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	54
D.8.	Beban Bantuan Sosial	54
D.9.	Beban Penyusutan dan Amortisasi	55
D.10.	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	55
D.11.	Beban Lain-lain	56
D.12.	Kegiatan Non Operasional	56
D.13.	Pos Luar Biasa	57
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	
E.1.	Ekuitas Awal	57
E.2.	Surplus (Defisit) LO	57
E.3.1	Penyesuaian Nilai Aset	57
E.3.2	Koreksi Nilai Persediaan	57
E.3.3	Koreksi Atas Reklasifikasi	57
E.3.4	Selisih Revaluasi Aset tetap	58
E.3.5	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	58
E.3.6	Koreksi Lain-Lain	58
E.4.	Transaksi Antar Entitas	59
E.4.1	Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)	59
E.4.2	Transfer Masuk/Transfer Keluar	59
E.4.3	Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung	60
E.5.	Ekuitas Akhir	60
F.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Arus Kas	61
G.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo	66
H.	Laporan Audit Independen	
I.	Lampiran A1	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Perhitungan Penyisihan Piutang	13
Tabel 2 : Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	16
Tabel 3 : Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	17
Tabel 4 : Rincian Perubahan DIPA	19
Tabel 5 : Rincian Anggaran Penanganan Pandemi Covid-19	19
Tabel 6 : Rincian Anggaran Tagging Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)	20
Tabel 7 : Revisi DIPA BBSPJPI	21
Tabel 8 : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022	22
Tabel 9 : Rincian Pendapatan Badan Layanan Umum Tahun Anggaran 2022	23
Tabel 10 : Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	24
Tabel 11 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022	24
Tabel 12 : Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	25
Tabel 13 : Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	26
Tabel 14 : Perbandingan Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	27
Tabel 15 : Rincian dari Belanja Badan Layanan Umum	27
Tabel 16 : Belanja Barang untuk Penanganan Covid-19	28
Tabel 17 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2022 dan 2021	28
Tabel 18 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2022 dan 2021	29
Tabel 19 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 dan 2021	29
Tabel 20 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 dan 2021	29
Tabel 21 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2022 dan 2021	30
Tabel 22 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2022 dan 2021	30
Tabel 23 : Perbandingan Realisasi Belanja Modal BLU TA 2022 dan 2021	31
Tabel 24 : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran	34
Tabel 25 : Rincian Kas di Bendahara Penerimaan	34
Tabel 26 : Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas	35
Tabel 27 : Rincian Kas pada Badan Layanan Umum	35
Tabel 28 : Piutang Pendapatan Negara Bukan Pajak	36
Tabel 29 : Rincian Piutang Operasional per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	36
Tabel 30 : Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	37

Tabel 31	: Rincian Belanja Dibayar di Muka	37
Tabel 32	: Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima	38
Tabel 33	: Rincian Persediaan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	38
Tabel 34	: Rincian Mutasi Persediaan Tahun 2022	39
Tabel 35	: Rincian Mutasi Tanah	39
Tabel 36	: Rincian Saldo Tanah	40
Tabel 37	: Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin	40
Tabel 38	: Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan	42
Tabel 39	: Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan	43
Tabel 40	: Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya	43
Tabel 41	: Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan	44
Tabel 42	: Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022	44
Tabel 43	: Rincian Mutasi Aset Tidak Berwujud	45
Tabel 44	: Rincian Aset Tak Berwujud TA 2022	45
Tabel 45	: Rincian Mutasi Aset Lain-lain	46
Tabel 46	: Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2022	46
Tabel 47	: Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	47
Tabel 48	: Rincian Pendapatan Yang Ditangguhkan	48
Tabel 49	: Rincian Pendapatan Operasional-LO per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	49
Tabel 50	: Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	51
Tabel 51	: Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	51
Tabel 52	: Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	52
Tabel 53	: Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	53
Tabel 54	: Rincian Beban Perjalanan Dinas	53
Tabel 55	: Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	54
Tabel 56	: Rincian Beban Bantuan Sosial	54
Tabel 57	: Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi	55
Tabel 58	: Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih	55
Tabel 59	: Rincian Beban Lain-lain	56
Tabel 60	: Rincian Kegiatan Non Operasional	56
Tabel 61	: Rincian Pos Luar Biasa	57
Tabel 62	: Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2022	58
Tabel 63	: Rincian Koreksi Lain-lain	59
Tabel 64	: Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas	59
Tabel 65	: Transfer Masuk TA 2022	60
Tabel 66	: Rincian Saldo Awal Kas	61

Tabel 67	:	Kenaikan (Penurunan Kas)	61
Tabel 68	:	Rincian Saldo Akhir Kas dan Bank	62
Tabel 69	:	Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	62
Tabel 70	:	Rincian Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Operasi	63
Tabel 71	:	Rincian Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Operasi	63
Tabel 72	:	Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	64
Tabel 73	:	Rincian Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Investasi	64
Tabel 74	:	Rincian Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Investasi	65
Tabel 75	:	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	66
Tabel 76	:	Penyesuaian SiLPA/SiKPA	66

**SURAT PERNYATAAN KEPALA BBSPJPPI
TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN
PENCEMARAN INDUSTRI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ir. Herman Supriadi, M.M
Alamat Kantor : Jalan Ki Mangunsarkoro Nomor 6, Semarang
Telepon Kantor : (024) 8316315
Jabatan : Plt. Kepala BBSPJPPI
Alamat Domisili : Jl. Pradana Raya I/2 RT.002/RW.016, Pabuaran, Bojong Gede

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri per 31 Desember 2022;
2. Laporan keuangan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri per 31 Desember 2022 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan;
3. Semua informasi telah disajikan secara lengkap dan benar dalam laporan keuangan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri per 31 Desember 2022;
4. Laporan Keuangan per 31 Desember 2022 Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 21 Maret 2023
Atas Nama dan Mewakili BBSPJPPI

Plt. Kepala BBSPJPPI



Ir. Herman Supriadi, M.M
NIP. 196310191990031004

LAPORAN KEUANGAN

**BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN
 PENCEMARAN INDUSTRI**
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2022		% thd Angg	31 Desember 2021
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak		15.005.000.000	14.908.594.898	99,36	10.498.822.947
JUMLAH PENDAPATAN		15.005.000.000	14.908.594.898	99,36	10.498.822.947
BELANJA NEGARA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	13.809.000.000	13.712.965.232	99,30	11.799.758.421
Belanja Barang	B.4	13.594.748.000	13.270.600.897	97,62	12.536.681.119
Belanja Modal	B.5	4.088.250.000	3.904.198.280	95,50	1.548.447.596
JUMLAH BELANJA		31.491.998.000	30.887.764.409	98,08	25.884.887.136

Semarang, 21 Maret 2023
Atas Nama dan Mewakili BBSPJPPI

Plt. Kepala BBSPJPPI



Ir. Herman Supriadi, M.M
 NIP. 196310191990031004


**BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN
PENCEMARAN INDUSTRI
NERACA**

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	
				Jumlah	%
ASET					
Aset Lancar	C.1				
Kas dan Bank					
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	-	-	0%
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2				
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	-	-	-	0%
Kas pada Badan Layanan Umum	C.1.4	1.763.694.966	1.456.811.376	306.883.590	21%
Jumlah Kas dan Bank		1.763.694.966	1.456.811.376	306.883.590	21%
Piutang					
Piutang Pendapatan Negara Bukan Pajak	C.1.5	-	-	-	
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.1.6	1.337.534.900	2.875.374.379	(1.537.839.479)	-53%
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.1.7	(86.295.635)	(141.915.932)	55.620.297	-39%
Jumlah Piutang (Bersih)		1.251.239.265	2.733.458.447	(1.482.219.182)	-54%
Belanja di bayar di muka	C.1.8	-	-	-	0%
Pendapatan yang masih harus diterima	C.1.9	-	-	-	0%
Persediaan	C.1.10	63.347.811	139.697.315	(76.349.504)	-55%
Jumlah Aset Lancar		3.078.282.042	4.329.967.138	(1.251.685.096)	-29%
Aset Tetap	C.2				
Tanah	C.2.1	100.198.388.000	100.198.388.000	-	0,00%
Peralatan dan Mesin	C.2.2	49.258.124.995	52.475.685.256	(3.217.560.261)	-6,13%
Gedung dan Bangunan	C.2.3	17.513.811.871	15.574.195.183	1.939.616.688	12,45%
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	21.907.000	21.907.000	-	0,00%
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	236.507.490	236.507.490	-	0,00%
KDP	C.2.6	-	39.930.000	(39.930.000)	-100,00%
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(43.512.249.661)	(43.962.666.660)	450.416.999	-1,02%
Jumlah Aset Tetap		123.716.489.695	124.583.946.269	(867.456.574)	-0,70%
Aset Lainnya	C.3				
Aset Tak Berwujud	C.3.1	1.109.484.000	939.654.000	169.830.000	18,07%
Aset lain-lain	C.3.2	-	-	-	0,00%
Akumulasi penyusutan Aset Lain-lain	C.3.3	(1.030.992.500)	(785.266.500)	(245.726.000)	31,29%
Jumlah Aset Lainnya		78.491.500	154.387.500	(75.896.000)	-49,16%
JUMLAH ASET		126.873.263.237	129.068.300.907	(2.195.037.670)	-1,70%
KEWAJIBAN					
Kewajiban Jangka Pendek	C.4				
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4.1	49.590.960	54.256.425	(4.665.465)	-8,60%
Uang Muka dari KPPN	C.4.2	-	-	-	0,00%
Pendapatan yang Ditangguhkan	C.4.3	-	-	-	0,00%
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4.4	326.445.000	590.449.600	(264.004.600)	-44,71%
Utang yang Belum Ditagihkan	C.4.5	-	-	-	0,00%
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.4.6	-	-	-	0,00%
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		376.035.960	644.706.025	(268.670.065)	-41,67%
JUMLAH KEWAJIBAN		376.035.960	644.706.025	(268.670.065)	-41,67%
EKUITAS					
Ekuitas	C.5				
Ekuitas	C.5	126.497.227.277	128.423.594.882	(1.926.367.605)	-1,50%
JUMLAH EKUITAS		126.497.227.277	128.423.594.882	(1.926.367.605)	-1,50%
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		126.873.263.237	129.068.300.907	(2.195.037.670)	-1,70%

Semarang, 21 Maret 2023
Atas Nama dan Mewakili BBSPJPI

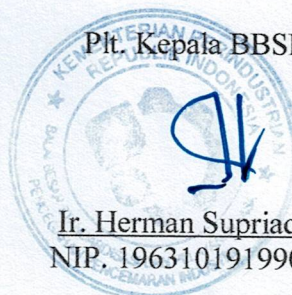
Plt. Kepala BBSPJPI

Ir. Herman Supriadi, M.M
NIP. 196310191990031004

**BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN
PENCEMARAN INDUSTRI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2022	2021	Kenaikan/ (Penurunan)
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
Pendapatan Alokasi APBN	D.1	16.385.289.751	15.584.002.253	801.287.498
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		13.463.514.177	12.133.414.081	1.330.100.096
Pendapatan BLU Lainnya		72.009.192	15.857.130	56.152.062
Jumlah Pendapatan Operasional		29.920.813.120	27.733.273.464	2.131.387.594
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	D.2	13.708.562.032	11.775.750.634	1.932.811.398
Beban Persediaan	D.3	889.132.155	1.139.865.731	(250.733.576)
Beban Barang dan Jasa	D.4	7.220.244.164	6.952.168.253	268.075.911
Beban Pemeliharaan	D.5	2.202.524.640	2.136.563.635	65.961.005
Beban Perjalanan Dinas	D.6	3.034.787.177	2.392.341.133	642.446.044
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	4.902.944.864	5.802.440.013	(899.495.149)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	141.915.932	(141.915.932)
Beban Lain-lain	D.11	-	-	-
Jumlah Beban Operasional		31.958.195.032	30.341.045.331	1.617.149.701
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(2.037.381.912)	(2.607.771.867)	570.389.955
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus/Defisit Penjualan Aset Non Lancar				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		48.443.888	19.110.006	29.333.882
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		281.160.000	9.788.250	271.371.750
Jumlah Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		(232.716.112)	9.321.756	(242.037.868)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		50.792.762	1.009	50.791.753
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		99.236.650	23.702.015	75.534.635
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(48.443.888)	(23.701.006)	(24.742.882)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.12	(281.160.000)	(14.379.250)	(266.780.750)
POS LUAR BIASA				
Pendapatan Luar Biasa	D.13	-	-	-
Beban Luar Biasa		-	-	-
Jumlah Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa		-	-	-
SURPLUS/DEFISIT – LO		(2.318.541.912)	(2.622.151.117)	303.609.205

Semarang, 21 Maret 2023
Atas Nama dan Mewakili BBSPJPI

Plt. Kepala BBSPJPI



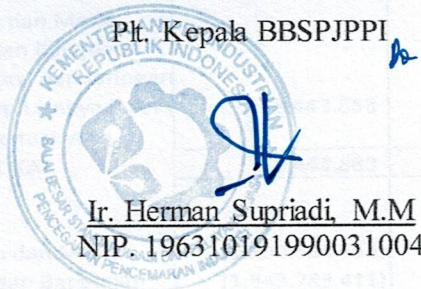
Ir. Herman Supriadi, M.M
NIP. 196310191990031004

**BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN
PENCEMARAN INDUSTRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	PERIODE		Kenaikan (Penurunan)	
		31 Desember 2022	31 Desember 2021	Jumlah	%
EKUITAS AWAL	E.1	128.423.594.882	130.823.967.994	(2.400.373.112)	(1,83)
SURPLUS/DEFISIT – LO	E.2	(2.318.541.912)	(2.622.151.117)	303.609.205	(11,58)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN		392.174.307	213.185.255	178.989.052	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1	-	-	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2	-	-	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.3	-	(191.884.349)	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.4	-	-	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.3.5	336.554.010	(8.640.709)	345.194.719	-
Koreksi Lain-lain	E.3.6	55.620.297	413.710.313	(358.090.016)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS (DEL/KEL)	E.4		8.592.750	(8.592.750)	-
KENAIKAN/(PENURUNAN) EKUITAS		(1.926.367.605)	(2.400.373.112)	474.005.507	(19,75)
EKUITAS AKHIR	E.5	126.497.227.277	128.423.594.882	(1.926.367.605)	(1,50)

Semarang, 21 Maret 2023
Atas Nama dan Mewakili BBSPJPI

Pt. Kepala BBSPJPI



Ir. Herman Supriadi, M.M
NIP. 196310191990031004

**BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN
PENCEMARAN INDUSTRI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NAMA PERKIRAAN	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
ARUS MASUK KAS				
Pendapatan dari Alokasi APBN	16.385.289.751	15.584.002.253	801.287.498	5,14%
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada	14.737.349.056	10.459.263.802	4.278.085.254	40,90%
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada	-	-	-	0,00%
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	-	-	-	0,00%
Pendapatan dari Hibah	-	-	-	0,00%
Pendapatan Usaha Lainnya	72.009.192	15.857.130	56.152.062	354,11%
Pendapatan dari Pengembalian Belanja	-	-	-	0,00%
Pendapatan PNBP Umum	50.792.762	4.592.009	46.200.753	1006,11%
JUMLAH ARUS MASUK KAS	31.245.440.761	26.063.715.194	5.181.725.567	19,88%
ARUS KELUAR KAS				
Pembayaran Pegawai	(13.712.965.232)	(11.799.758.421)	(1.913.206.811)	16,21%
Pembayaran Barang	(3.076.224.618)	(3.340.202.385)	263.977.767	-7,90%
Pembayaran jasa	(4.144.281.811)	(3.600.737.886)	(543.543.925)	15,10%
Pembayaran Barang Menghasilkan	(1.789.297.622)	(2.022.145.277)	232.847.655	-11,51%
Pembayaran Pemeliharaan	(1.226.009.669)	(1.181.254.438)	(44.755.231)	3,79%
Pembayaran Perjalanan Dinas	(3.034.787.177)	(2.392.341.133)	(642.446.044)	26,85%
Pembayaran Barang dan Jasa	-	-	-	0,00%
Pembayaran Bantuan Sosial	-	-	-	0,00%
Pembayaran Barang untuk	-	-	-	0,00%
Pembayaran Pengembalian Pendapatan	-	-	-	0,00%
Pembayaran PNBP ke Kas Negara	(99.236.650)	(23.702.015)	(75.534.635)	318,68%
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	(27.082.802.779)	(24.360.141.555)	(2.722.661.224)	11,18%
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	4.162.637.982	1.703.573.639	2.459.064.343	144,35%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
ARUS MASUK KAS				
Penjualan atas Tanah	-	-	-	0,00%
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-	-	0,00%
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-	-	0,00%
Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	0,00%
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset L	48.443.888	19.110.006	29.333.882	153,50%
Penerimaan Kembali Investasi yang	-	-	-	0,00%
JUMLAH ARUS MASUK KAS	48.443.888	19.110.006	29.333.882	153,50%
ARUS KELUAR KAS				
Perolehan atas Tanah	-	-	-	0,00%
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(1.890.584.869)	(1.347.647.596)	(542.937.273)	40,29%
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	(1.843.783.411)	-	(1.843.783.411)	0,00%
Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	0,00%
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset L	(169.830.000)	(200.800.000)	30.970.000	-15,42%
Pengeluaran Kembali Investasi yang	-	-	-	0,00%
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	(3.904.198.280)	(1.548.447.596)	(2.355.750.684)	152,14%
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(3.855.754.392)	(1.529.337.590)	(2.326.416.802)	152,12%

NAMA PERKIRAAN	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
ARUS MASUK KAS				
Penerimaan pembiayaan investasi yang berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-	Rp -	0,00%
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara	-	-	Rp -	0,00%
JUMLAH ARUS MASUK KAS	-	-	Rp -	0,00%
ARUS KELUAR KAS				
Penyetoran ke kas negara	-	-	Rp -	0,00%
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	-	-	Rp -	0,00%
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	-	-	Rp -	0,00%
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	Rp -	0,00%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSISTORIS				
ARUS MASUK KAS				
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	-	-	Rp -	0,00%
JUMLAH ARUS MASUK KAS	-	-	Rp -	0,00%
ARUS KELUAR KAS				
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	-	-	Rp -	0,00%
JUMLAH ARUS KELUAR KAS	-	-	Rp -	0,00%
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSISTORIS	-	-	Rp -	0,00%
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	306.883.590	174.236.049	Rp 132.647.541	0,62%
Penyesuaian atas selisih krus	-	-	Rp -	0,00%
Saldo Awal Kas	1.456.811.376	1.282.575.327	Rp 174.236.049	124,13%
Koreksi Saldo Kas	-	-	Rp -	0,00%
SALDO AKHIR KAS	1.763.694.966	1.456.811.376	Rp 306.883.590	21,07%
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain :				
Saldo Akhir Kas pada BLU	1.763.694.966	1.456.811.376	Rp 306.883.590	21,07%
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	-	-	Rp -	0,00%
Investasi Jangka Pendek BLU	-	-	Rp -	0,00%
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU	-	-	Rp -	0,00%
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya	-	-	Rp -	0,00%
Jumlah Rincian Saldo	1.763.694.966	1.456.811.376	Rp 306.883.590	21,07%
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca				
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	-	-	Rp -	0,00%
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	Rp -	0,00%

Semarang, 21 Maret 2023
Atas Nama dan Mewakili BBSPJPPI

Plt. Kepala BBSPJPPI



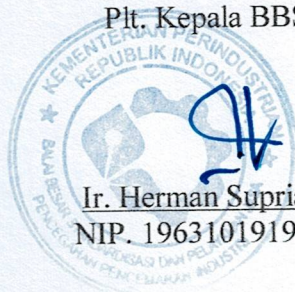
Ir. Herman Supriadi, M.M
NIP. 196310191990031004

**BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN
PENCEMARAN INDUSTRI
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	30 Desember 2022	30 Desember 2021	Jumlah	%
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	1.456.811.376	1.282.575.327	174.236.049	13,58%
PENGUNAAN SAL	-	-	-	0,00%
Sub Total	1.456.811.376	1.282.575.327	174.236.049	13,58%
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	(15.979.169.511)	(15.386.064.189)	(593.105.322)	3,85%
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	-	-	-	0,00%
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	16.286.053.101	15.560.300.238	725.752.863	4,66%
Pendapatan Alokasi APBN	16.385.289.751	15.584.002.253	801.287.498	5,14%
Penyetoran PNBP ke kas negara	(99.236.650)	(23.702.015)	(75.534.635)	318,68%
Penyetoran Surplus BLU ke kas negara	-	-	-	0,00%
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-	-	-	0,00%
Sisa lebih/kurang Pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) setelah penyesuaian	306.883.590	174.236.049	132.647.541	76,13%
Sub Total	1.763.694.966	1.456.811.376	306.883.590	21,07%
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	-	-	-	0,00%
Lain-lain	-	-	-	0,00%
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR	1.763.694.966	1.456.811.376	306.883.590	21,07%

Semarang, 21 Maret 2023
Atas Nama dan Mewakili BBSPJPPI

Plt. Kepala BBSPJPPI



Ir. Herman Supriadi, M.M
NIP. 196310191990031004

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. GAMBARAN UMUM

A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri Semarang yang selanjutnya disebut BBSPJPPI Semarang adalah Satuan Kerja di bawah Kementerian Perindustrian yang dikelola dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU), berdasarkan KMK 59/KMK.05/2010 tanggal 5 Februari 2010 tentang Penetapan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri sebagai Badan Layanan Umum dengan status Penuh.

Dengan pelaksanaan Badan Layanan Umum Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri hal ini tentunya memberikan fleksibilitas dan keleluasaan dalam mengelola sumber daya, pelaksanaan tugas operasional publik dan pengelolaan keuangan dengan tujuan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih efisien dan efektif sehingga Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri mampu memenuhi tuntutan dan harapan pelanggan.

Sejarah Singkat

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) telah menempuh perjalanan panjang, sejak pertama kali didirikan pada tahun 1962 dengan nama 'Perwakilan Balai Penelitian Kimia Bogor' untuk Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Selanjutnya, dalam perkembangannya telah terjadi perubahan nama sebagai berikut:

- 1964 – 1971 Unit Pn. Pr. "Nupiksa Yasa" dengan nama Balai Penelitian Kimia.
- 1971 – 1975 Unit Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri dengan nama Balai Penelitian Kimia.
- 1975 – 1980 Unit Penelitian dan Pengembangan Industri dan Kerajinan Rakyat dengan nama Balai Penelitian Kimia.
- 1980 – 2002 Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dengan nama 'Balai Penelitian dan Pengembangan Industri' atau disingkat 'Balai Industri Semarang'.
- 2002 – 2006 Unit Pelayanan Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dengan nama 'Balai Riset dan Standarisasi Industri dan Perdagangan' atau disingkat 'Baristand Indag Semarang'.
- 2006 – 2022 Unit Pelaksana Teknis Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri dengan nama 'Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri' atau BBTPPI.
- 2022- Kini Unit Pelaksana Teknis Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri dengan nama 'Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri' atau BBSPJPPI'.

Visi BBSPJPPI

Visi BBSPJPPI adalah “Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing”. Penetapan visi tersebut ditetapkan secara selaras dengan visi Presiden terpilih dan selaras dengan visi BSKJI sesuai fungsi BBSPJPPI selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah BSKJI. BBSPJPPI akan fokus serta senantiasa berupaya menjadi institusi yang profesional, terpercaya dengan didukung oleh unit layanan teknis sesuai kompetensi inti yang dimiliki BBSPJPPI maupun dengan berkolaborasi dengan pihak lain, mampu untuk menangani serta memenuhi kebutuhan industri di bidang standardisasi dan jasa industri yang sesuai dengan perkembangan regulasi maupun tuntutan pertumbuhan industri dalam upaya mendukung peningkatan daya saing dan pertumbuhan industri berkelanjutan.

Misi BBSPJPPI

Misi BBSPJPPI adalah “Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau”. Berkenaan dengan misi BBSPJPPI di atas, BBSPJPPI akan berkontribusi dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi di sektor industri, secara mandiri maupun berkolaborasi mendorong penerapan dan pemanfaatan teknologi industri yang mendukung pada peningkatan produktivitas dan efisiensi, penerapan standar industri hijau, implementasi industri 4.0 yang kesemuanya bermuara pada peningkatan kemandirian dan daya saing industri serta pertumbuhan industri secara berkelanjutan.

Tujuan

Tujuan BBSPJPPI kedepannya yang juga selaras dengan pencapaian tujuan BSKJI, diantaranya

1. Meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard dan soft*) penunjang pertumbuhan industri,
2. Meningkatkan kualitas pelayanan standardisasi dan jasa industri yang berperan pada pertumbuhan industri,
3. Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri dan
4. Meningkatkan *good governance*.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual

maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu sistem terintegrasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam untuk memproses seluruh transaksi di K/L, mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran, maupun pertanggungjawaban. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, *unaudited*, dan audit. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh beberapa modul yaitu :

- Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran.
- Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen Supplier dan sub-modul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran.
- Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

Pada modul GL dan Pelaporan menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan modul Aset Tetap dan modul Persediaan adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Perhitungan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

- Implementasi Metode Penilaian Persediaan *First in First out (FIFO)*

Sejak penerapan akuntansi pemerintahan berbasis akrual tahun 2015 hingga tahun 2020, Pemerintah menggunakan metode HPT dalam penilaian persediaan. Mulai Tahun Anggaran 2021, Pemerintah akan menerapkan metode penilaian persediaan *FIFO* sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 234/PMK.05/2020 tentang Perubahan atas PMK Nomor 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin serta peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (Satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

- c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian Kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga Yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan.
 - Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.
 - Pada tahun 2019, atas penilaian kembali tahun 2017 dan 2018 terdapat perbaikan/koreksi yang dilakukan untuk penyempurnaan hasil penilaian kembali agar diperoleh nilai Aset Tetap yang lebih akurat, andal, dan wajar.
 - Berdasarkan Surat Anggota BPK Nomor 50/IV-XV/01/2020 tanggal 6 Januari 2020 hal Tanggapan atas Penyelesaian Tindak Lanjut Perbaikan Penilaian Kembali Barang Milik Negara Tahun 2017-2018 dinyatakan bahwa Pemerintah dapat menyajikan seluruh hasil penilaian kembali BMN tahun 2017-2018 beserta perbaikannya dalam LKPP tahun 2019 *Unaudited* sesuai mekanisme yang berlaku.
 - Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
 - Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	40 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 50 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Pengolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)
Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri pada Tahun Anggaran 2022 telah melakukan revisi DIPA sebanyak 11 kali dari pagu awal sebesar Rp31.694.022.000,-. Revisi diajukan kepada Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dari DIPA Tahun Anggaran 2022. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Rincian Perubahan DIPA

Uraian	2022	
	Anggaran Awal	Anggaran setelah direvisi
Penerimaan Negara Bukan Pajak	15.005.000.000	15.005.000.000
Jumlah Pendapatan	15.005.000.000	15.005.000.000
Belanja Pegawai	13.990.084.000	13.809.000.000
Belanja Barang	13.438.938.000	13.594.748.000
Belanja Modal	4.265.000.000	4.088.250.000
Jumlah Belanja	31.694.022.000	31.491.998.000

Revisi ini dilakukan guna mendukung kegiatan operasional satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri. Pada Tahun Anggaran 2022, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri terdapat anggaran penanganan pandemi Covid dan tidak terdapat anggaran *Tagging* Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Berikut rincian anggaran penanganan pandemi Covid-19 di BBSPJPPI

Tabel 5
Rincian Anggaran Penanganan Pandemi Covid-19

No	Kode Satker	Pagu Anggaran			Total Pagu
		Belanja Barang	Belanja Modal	Belanja Bansos	
1	247161	139.000.000	-	-	139.000.000
Total		139.000.000	-	-	139.000.000

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri memiliki anggaran penanganan pandemi Covid-19 berupa Belanja Barang sebesar Rp139.000.000,- yang terdiri dari :

- Belanja Barang Operasional-Penanganan Pandemi Covid (521131) dengan anggaran sebesar Rp54.000.000,-. Realisasi Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp53.666.815,- belanja berupa langganan lisensi aplikasi video conference BBSPJPPI.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

- Belanja Barang Persediaan BLU-Penanganan Pandemi Covid (525153) dengan anggaran sebesar Rp20.000.000,- realisasi Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp11.318.700,- belanja berupa pembelian masker dan obat-obatan.
- Belanja Jasa BLU-Penanganan Pandemi Covid (525154) dengan anggaran sebesar Rp65.000.000,- realisasi Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp47.438.000,- belanja berupa tagihan pemeriksaan rapid test.

Pada tahun 2022, BBSPJPI tidak terdapat anggaran *Tagging* Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Berikut rincian anggaran *Tagging* Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

Tabel 6
Rincian Anggaran *Tagging* Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

No	Akun	Alokasi Anggaran/DIPA	Realisasi (Kas)	Keterangan
<i>Anggaran dan Realisasi Anggaran Program PEN di Lingkungan Kementerian Perindustrian</i>				
A. Menggunakan Akun Khusus Covid 19				
1			NIHIL	
2				
Total				
B. Tidak Menggunakan Akun Khusus Covid 19				
1			NIHIL	
2				
Total				

Adapun rincian revisi DIPA pada Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri sebagai berikut :

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSJPPI)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7
Revisi DIPA BBSJPPI

Revisi	Nomor Revisi DIPA	Tanggal Revisi	Pagu DIPA	Keterangan
1	SP DIPA- 019.07.2.247161/20 22	15 Desember 2021	31.694.022.000	revisi terkait Automatic Adjustment Belanja BBSJPPI TA. 2022. Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala BSKJI Nomor B/641/BSKJI.1/PR/XII/2021 tanggal 7 Desember 2021 telah dilakukan pencadangan anggaran (automatic adjustment) pada sumber anggaran Rupiah Murni dalam DIPA BBSJPPI TA 2022 sebagaimana ditetapkan melalui Nota Dinas Kepala BSKJI sebesar Rp. 510.597.000,-. Revisi dalam rangka pemenuhan nilai automatic adjustment dilakukan dengan mencantumkan beberapa pos anggaran sumber dana Rupiah Murni (RM) dalam catatan halaman IV DIPA (blokir) tanpa merubah pagu anggaran.
2	SP DIPA- 019.07.2.247161/20 22	11 Februari 2022	31.694.022.000	revisi terkait perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA serta pergeseran rincian anggaran untuk memenuhi kebutuhan tambahan anggaran tanpa merubah pagu.
3	SP DIPA- 019.07.2.247161/20 22	04 Maret 2022	31.694.022.000	revisi perubahan akibat hal-hal khusus terkait pencantuman saldo awal kas BLU tanpa merubah pagu anggaran.
4	SP DIPA- 019.07.2.247161/20 22	13 April 2022	31.694.022.000	revisi terkait perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA serta realokasi anggaran untuk mendukung kegiatan satker dan operasional layanan tanpa merubah pagu.
5	SP DIPA- 019.07.2.247161/20 22	05 Juli 2022	31.694.022.000	revisi terkait perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA serta pemutakhiran data hasil revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tanpa merubah pagu.
6	SP DIPA- 019.07.2.247161/20 22	21 September 2022	31.694.022.000	revisi terkait pergeseran anggaran dalam rangka memenuhi alokasi anggaran untuk mendukung kegiatan pengembangan dan pembinaan kepegawaian, tanpa merubah pagu.
7	SP DIPA- 019.07.2.247161/20 22	03 Oktober 2022	31.694.022.000	revisi terkait perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA tanpa merubah pagu anggaran.
8	SP DIPA- 019.07.2.247161/20 22	13 Oktober 2022	31.204.365.000	revisi terkait penghapusan/penghematan pada blokir Automatic Adjustment pada pagu belanja pegawai Satker BBSJPPI.
9	SP DIPA- 019.07.2.247161/20 22	02 November 2022	31.512.938.000	revisi terkait pemenuhan belanja pegawai untuk pembayaran rapelan belanja pegawai yang terdampak penataan birokrasi dan pergeseran anggaran antar program untuk pemenuhan belanja operasional layanan jasa teknis.
10	SP DIPA- 019.07.2.247161/20 22	06 Desember 2022	31.491.998.000	revisi terkait realokasi anggaran Blokir Automatic Adjustment ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara.
11	SP DIPA- 019.07.2.247161/20 22	12 Desember 2022	31.491.998.000	revisi terkait pemutakhiran data hasil revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tanpa merubah pagu anggaran.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.908.594.898,- atau mencapai 99,36 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp15.005.000.000,-. Pendapatan Negara dan Hibah Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri terdiri dari :

1. Pendapatan Jasa Layanan Badan Layanan Umum
2. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU
3. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya
4. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan
5. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu

Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 99,36 persen dari target anggaran dikarenakan pelaksanaan kegiatan operasional satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri yang mulai berjalan dengan normal sejak adanya pandemi covid dan banyaknya pesaing yang muncul dengan inovasi layanan baru sehingga para pelanggan beralih kepada perusahaan lain.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan PNB			
Pendapatan PNB lainnya	-	99.236.650	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	48.160.262	-
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	48.443.888	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	2.632.500	-
Pendapatan Densa Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-	-
Pendapatan Badan Layanan Umum	15.005.000.000	14.809.358.248	98,70
Pendapatan Jasa Layanan Umum	15.005.000.000	14.737.349.056	98,22
Pendapatan BLU Lainnya	-	72.009.192	-
Jumlah	15.005.000.000	14.908.594.898	99,36

Pada Tahun Anggaran 2022, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri memperoleh pendapatan PNB Lainnya sebesar Rp99.236.650,- yang terdiri dari :

- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp48.160.262,- yaitu SPM 2T Pembayaran Belanja Pegawai Kekurangan gaji bulan September sampai Desember 2021 untuk 1 pegawai/1 jiwa sebesar Rp740.200,-; SPM 3T Pembayaran Belanja Pegawai Kekurangan Gaji Bulan Desember 2021 untuk 7 Pegawai/ 16 Jiwa sebesar Rp360.062,- ; SPM 220T Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan Gaji Bulan Januari s/d Maret 2021 untuk 1 pegawai/ 4jiwa sebesar

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Rp1.620.000,- ; SPM 224T Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan Gaji bulan Januari s/d Agustus 2021 untuk 2 pegawai/6 jiwa sebesar Rp12.160.000,- ; SPM 225T Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan Gaji bulan Januari s/d Desember 2021 untuk 4 Pegawai/ 9 Jiwa sebesar Rp25.920.000,- ; SPM 232T Pembayaran Belanja Pegawai berupa Kekurangan THR Tahun 2021 Untuk 7 Pegawai/ 17 jiwa sebesar Rp3.680.000,- ; SPM 233T Pembayaran Belanja Pegawai berupa Pembayaran Kekurangan Gaji ke-13 Tahun 2021 Untuk 7 Pegawai/17 jiwa sebesar Rp3.680.000,-.

- Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp48.443.888,- berupa pendapatan dari hasil lelang penjualan sesuai Risalah Lelang No.938/37/2022 tanggal 14 September 2022 sebesar Rp10.888.888,- dan sesuai Risalah Lelang No.1585/37/2022 tanggal 27 Desember 2022 sebesar Rp37.555.000,-.
- Pendapatan dari sewa tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp2.632.500,- berupa pendapatan dari sewa rumah dinas Kepala BBSPJPPI.

Pendapatan Badan Layanan Umum pada Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp14.809.358.248,- yang terdiri dari :

- Pendapatan Jasa Layanan Umum sebesar Rp14.737.349.056,- yang berasal dari 720 pelanggan industri dan 183 pelanggan non industri (per jenis jasa pelayanan teknis) dengan jumlah sampel pengujian 7323 sampel (untuk sampel pelanggan industri sebanyak 6217 dan pelanggan non industri 1106 sampel).
- Pendapatan BLU Lainnya sebesar Rp72.009.192,- yang berupa Jasa Layanan Perbankan BLU.

Tabel 9

Rincian Pendapatan Badan Layanan Umum Tahun Anggaran 2022

MAP	Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Kenaikan / (Penurunan)
424113	Pendapatan Jasa Layanan Umum			
	Penelitian dan Pengembangan	2.840.699.936	2.007.916.790	832.783.146
	Pelatihan Teknik Operasional	211.470.200	103.552.100	107.918.100
	Pengujian Bahan & Barang	1.213.742.976	1.672.654.318	(458.911.342)
	Konsultasi	87.930.000	-	87.930.000
	Standarisasi Penguji Mutu Produk	1.182.843.000	958.704.100	224.138.900
	Kalibrasi	64.420.100	19.113.200	45.306.900
	Sertifikasi Sistem Mutu	1.829.718.250	1.728.717.200	101.001.050
	Rancang Bangun & rekayasa	180.060.600	250.305.200	(70.244.600)
	Penanganan Pencemaran	7.114.214.903	3.672.745.846	3.441.469.057
Penerimaan Lainnya	12.249.091	45.555.048	(33.305.957)	
424911	Pendapatan BLU Lainnya			
	Pendapatan Layanan Perbankan BLU	72.009.192	15.857.130	56.152.062
	Jumlah	14.809.358.248	10.475.120.932	4.334.237.316

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Tabel 9 Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari PNBP pada 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 42 persen dari realisasi pendapatan per 31 Desember 2021.

Hal ini disebabkan antara lain:

1. Kenaikan pendapatan Jasa Layanan Umum pada tahun 2022 disebabkan oleh tingkat aktivitas jasa pengujian yang dikelola oleh Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri yang mulai berjalan dengan normal tanpa adanya pembatasan aktivitas perkantoran dengan banyaknya pelanggan yang mulai melakukan jasa pengujian di Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri dan pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan diterima secara tepat waktu.

Tabel 10
Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	NAIK (TURUN) %
1. Pendapatan PNBP lainnya	99.236.650	23.702.015	318,68
2. Pendapatan Badan Layanan Umum	14.809.358.248	10.475.120.932	41,38
Jumlah Pendapatan	14.908.594.898	10.498.822.947	42,00

Pada tahun 2022, BBSPJPPI tidak adanya pendapatan untuk Penanganan Pandemi Covid dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

B.2. Belanja

Realisasi belanja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri pada TA 2022 adalah sebesar Rp30.887.764.409,- atau 98,08 persen dari anggaran belanja senilai Rp31.491.998.000,-.

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 31 Desember 2022 tersaji pada Tabel 11.

Tabel 11
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	13.809.000.000	13.712.965.232	99,30
Belanja Barang	13.594.748.000	13.270.600.897	97,62
Belanja Modal	4.088.250.000	3.904.198.280	95,50
Total Belanja Kotor	31.491.998.000	30.887.764.409	98,08
Pengembalian Belanja	-	-	0,00
Belanja Netto	31.491.998.000	30.887.764.409	98,08

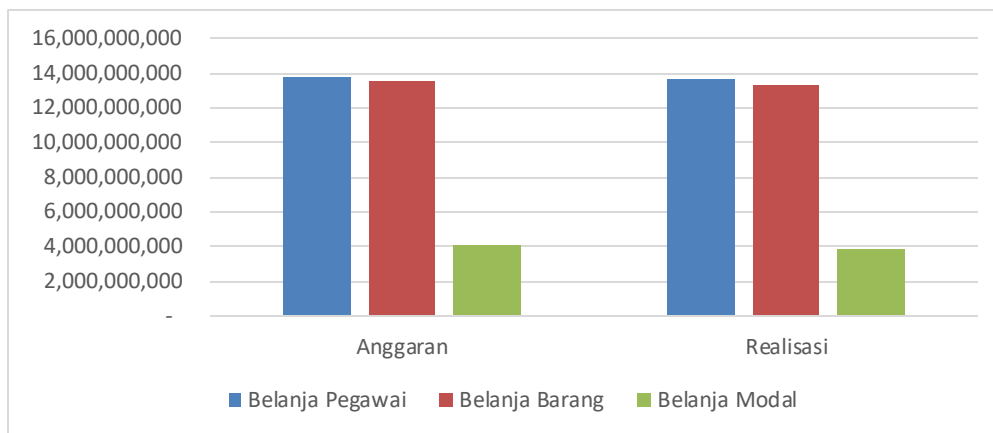
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Berdasarkan Tabel 12 Perbandingan Realisasi Belanja (Bersih) 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada 2022 mengalami kenaikan sebesar 19,33 persen dibandingkan realisasi belanja pada 2021.

Hal ini disebabkan antara lain:

1. Kenaikan Belanja pegawai dikarenakan adanya kebijakan Pemerintah untuk menyejahterakan Pegawai Negeri dengan memberikan tunjangan hari raya sebesar satu bulan gaji dan pemberian gaji ke-13 sebesar satu bulan gaji dan adanya tambahan CPNS sebanyak 30 orang serta kenaikan tunjangan pegawai dari fungsional umum ke fungsional tertentu sesuai PermenPANRB Nomor 42 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Fungsional Melalui Penyesuaian/*Inpassing*;
2. Kenaikan belanja barang tahun 2022 dikarenakan kegiatan operasional berupa aktivitas jasa layanan pengujian yang dikelola Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri mulai berjalan dengan normal tanpa adanya pembatasan aktivitas perkantoran maka kenaikan belanja barang meningkat seiring dengan kegiatan operasional satker serta adanya pagu anggaran belanja barang operasional penanganan pandemi Covid- 19, belanja barang persediaan BLU penanganan pandemi covid, belanja jasa BLU penanganan pandemi covid.
3. Belanja modal mengalami kenaikan karena adanya pembelian aset dan renovasi gedung di BBSPJPPI.

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	13.712.965.232	11.799.758.421	16,21
Belanja Barang	13.270.600.897	12.536.681.119	5,85
Belanja Modal	3.904.198.280	1.548.447.596	152,14
Jumlah Belanja	30.887.764.409	25.884.887.136	19,33

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Pada Tahun 2022 di BBSPJPPI terdapat anggaran Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan tidak terdapat anggaran Tagging Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri pada 31 Desember 2022 meliputi: Belanja Gaji dan Tunjangan PNS; Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS; Belanja Honorarium; Belanja Lembur; dan Belanja Vakasi.

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp13.712.965.232,- dan Rp11.799.758.421,-. Berdasarkan Tabel 13, realisasi belanja 2022 mengalami kenaikan sebesar 16,21 persen dari realisasi belanja 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Kenaikan Belanja pegawai dikarenakan adanya kebijakan Pemerintah untuk menyejahterakan Pegawai Negeri dengan memberikan tunjangan hari raya sebesar satu bulan gaji dan pemberian gaji ke-13 sebesar satu bulan gaji dan adanya tambahan CPNS sebanyak 30 orang serta kenaikan tunjangan pegawai dari fungsional umum ke fungsional tertentu sesuai PemenPANRB Nomor 42 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Fungsional Melalui Penyesuaian/Inpassing;

Tabel 13
Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 2022	REALISASI 2021	Naik/ (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.138.305.227	6.366.539.702	12,12
Belanja Lembur	4.977.000	28.565.000	-
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	6.621.271.888	5.426.772.998	22,01
Jumlah Belanja Kotor	13.764.554.115	11.821.877.700	16,43
Pengembalian Belanja Pegawai	(51.588.883)	(22.119.279)	133,23
Jumlah Belanja Bersih	13.712.965.232	11.799.758.421	16,21

Pengembalian Belanja Pegawai sebesar (Rp51.588.883,-) terdiri dari

1. Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS sebesar Rp1.085,-
2. Pengembalian Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS sebesar Rp519.288,-
3. Pengembalian Belanja Tunjangan Struktural PNS sebesar Rp30.780.000,-
4. Pengembalian Belanja Tunjangan Fungsional PNS sebesar Rp554.400,-
5. Pengembalian Belanja Tunjangan Beras PNS sebesar Rp217.260,-
6. Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS sebesar Rp1.275.044,-
7. Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus) sebesar Rp18.241.806,-

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)
Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Pada Tahun 2022 di BBSPJPPI tidak terdapat anggaran Belanja Pegawai untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dan tidak terdapat anggaran Tagging Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp13.270.600.897,- dan Rp12.536.681.119,-

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 5,85 persen dari Realisasi Belanja Barang 2021. Hal ini disebabkan kenaikan belanja barang tahun 2022 dikarenakan kegiatan operasional berupa aktivitas jasa layanan pengujian yang dikelola Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri mulai berjalan dengan normal tanpa adanya pembatasan aktivitas perkantoran maka kenaikan belanja barang meningkat seiring dengan kegiatan operasional satker serta adanya pagu anggaran belanja barang operasional penanganan pandemi Covid- 19, belanja barang persediaan BLU penanganan pandemi covid, belanja jasa BLU penanganan pandemi Covid.

Tabel 14
 Perbandingan Realisasi Belanja Barang dan Jasa 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BELANJA	T.A 2022	T.A 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	640.872.541	824.962.684	(22,31)
Belanja Barang Non Operasional	-	-	
Belanja Barang Persediaan	137.772.500	132.018.042	
Belanja Jasa	774.915.617	579.977.002	33,61
Belanja Pemeliharaan	805.700.637	752.434.627	7,08
Belanja Perjalanan Dinas	313.104.349	286.926.706	9,12
Belanja Badan Layanan Umum	10.598.276.378	9.960.362.058	6,40
Jumlah Belanja Kotor	13.270.642.022	12.536.681.119	5,85
Pengembalian Belanja	(41.125)	-	-
Jumlah Belanja Bersih	13.270.600.897	12.536.681.119	5,85

Pengembalian Belanja Barang sebesar (Rp41.125,-) terdiri dari:

1. Belanja Keperluan Perkantoran sebesar Rp41.125,- berupa kelebihan pembayaran Gaji PPNPN.

Tabel 15
 Rincian dari Belanja Badan Layanan Umum

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Kenaikan/ (Penurunan)
Belanja Badan Layanan Umum			
Belanja Gaji dan Tunjangan	-	-	-
Belanja Barang	2.435.393.202	2.489.691.701	(54.298.499)
Belanja Jasa	3.288.243.194	2.790.237.884	498.005.310
Belanja Pemeliharaan	420.309.032	428.819.811	(8.510.779)
Belanja Perjalanan	2.721.682.828	2.105.414.427	616.268.401
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi- BLU	1.640.206.422	1.890.127.235	(249.920.813)
Belanja Jasa BLU dalam Satu Kementerian	33.685.000	72.296.000	(38.611.000)
Belanja Barang Persediaan BLU-Penanganan Pandemi Covid	11.318.700	-	11.318.700
Belanja Jasa BLU-Penanganan Pandemi Covid	47.438.000	154.827.000	(107.389.000)
Belanja Barang Penanganan Covid	-	28.948.000	(28.948.000)
Jumlah	10.598.276.378	9.960.362.058	637.914.320

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)
Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Tabel 16
 Belanja Barang untuk Penanganan Covid-19

AKUN	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	PENYERAPAN
521131	Belanja Barang Operasional- Penanganan Pandemi COVID-19	54.000.000	53.666.815	99,4
525153	Belanja Barang Persediaan BLU- Penanganan Pandemi COVID 19	20.000.000	11.318.700	56,6
525154	Belanja Jasa BLU-Penanganan Pandemi COVID-19	65.000.000	47.438.000	73,0
		139.000.000	112.423.515	80,9

Pada Tahun 2022, BBSPJPPI tidak terdapat anggaran Belanja Barang untuk Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), hanya terdapat anggaran Belanja Barang Persediaan BLU Penanganan Pandemi Covid dan Belanja Jasa BLU Penanganan Pandemi Covid. Rincian penggunaan akun Belanja Covid dapat dilihat di lampiran Penggunaan Akun Covid-19.

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.904.198.280,- dan Rp1.548.447.596,-. Realisasi Belanja Modal Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 152,14 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal Tahun 2021. Hal ini disebabkan adanya pembelian aset dan renovasi gedung di BBSPJPPI.

Tabel 17
 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah		-	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin		1.183.954.660	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin Penanganan Pandemi Covid		23.970.111	
Belanja Modal Gedung dan Bangunan		-	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan		-	0,00
Belanja Modal Lainnya		-	0,00
Belanja Modal Badan Layanan Umum	3.904.198.280	340.522.825	0,00
Belanja Modal Tanah - BLU			0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	1.890.584.869	139.722.825	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	1.843.783.411		0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU		-	0,00
Belanja Modal Lainnya - BLU	169.830.000	200.800.000	0,00
Jumlah Belanja Kotor	3.904.198.280	1.548.447.596	152,14
Pengembalian Belanja Modal		-	0,00

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Realisasi TA 2022 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan TA 2021.

Tabel 18
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

Pada tahun 2022, BBSPJPPI tidak terdapat anggaran Belanja Modal Tanah Penanganan Pandemi Covid dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp1.183.954.660,-. Realisasi TA 2022 mengalami penurunan dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan karena belanja peralatan mesin tahun 2022 menggunakan dana BLU sedangkan pada tahun 2021 menggunakan dana RM.

Tabel 19
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 dan 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	1.183.954.660	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	-	1.183.954.660	-100,00
Pengembalian Belanja	-	-	0,00
Jumlah Belanja Bersih	-	1.183.954.660	-100,00

Pada tahun 2022, BBSPJPPI tidak terdapat anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin Penanganan Pandemi Covid dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Realisasi TA 2022 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan TA 2021. Berikut ini rincian atas tabel 20.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Tabel 20

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 dan 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

Pada tahun 2022, BBSPJPPI tidak terdapat anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan Penanganan Pandemi Covid dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Realisasi TA 2022 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan TA 2021

Tabel 21

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2022 dan 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

Pada tahun 2022, BBSPJPPI tidak terdapat anggaran Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Penanganan Pandemi Covid dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Realisasi TA 2022 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan TA 2021.

Tabel 22

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2022 dan 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	-	-	-

Pada tahun 2022, BBSPJPPI tidak terdapat anggaran Belanja Modal Lainnya Penanganan Pandemi Covid dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Belanja Modal BLU

Realisasi Belanja Modal BLU Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.904.198.280,- dan Rp340.552.825,- Realisasi TA 2022 mengalami peningkatan dibandingkan TA 2021. Hal ini dikarenakan pembelian asset pada tahun 2022 didanai oleh BLU sedangkan pada tahun 2021 menggunakan dana RM.

Tabel 23
Perbandingan Realisasi Belanja Modal BLU TA 2022 dan 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal BLU	3.904.198.280	340.522.825	1.047
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-BLU	1.890.584.869	139.722.825	100
Belanja Modal Gedung dan Bangunan-BLU	1.843.783.411	-	100
Belanja Modal Lainnya-BLU	169.830.000	200.800.000	-15
Jumlah Belanja Kotor	3.904.198.280	340.522.825	1.047
Pengembalian Belanja	-	-	0
Jumlah Belanja Bersih	3.904.198.280	340.522.825	1.047

- Belanja Modal BLU sebesar Rp3.904.198.280,- terdiri dari :
 1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin- BLU sebesar Rp1.890.584.869,- berupa :
 - a. Pekerjaan Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran sesuai Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor 121/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/IV/2022 kepada CV Usaha Jaya sebesar Rp158.400.003,-.
 - b. Pembelian sesuai dengan no Invoice:28.06-2022.FK00001346 sesuai kwitansi tanggal 28 Juni 2022 kepada PT Mitra Karya Analitika sebesar Rp25.097.100,-.
 - c. Pekerjaan Pengadaan Digital Burette sesuai Surat Pesanan (SP) Nomor 247/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/VI/2022 tanggal 27 Juni 2022 kepada PT. Infinity Bioanalitika Solusindo sebesar Rp38.476.000,-.
 - d. Pekerjaan Pengadaan Lemari Asam sesuai Surat Pesanan (SP) Nomor 292/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/VIII/2022 tanggal 13 Juli 2022 kepada PT. Robust Multilab Solusindo sebesar Rp121.000.000,-.
 - e. Pekerjaan Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran sesuai SPK Nomor 420/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/IX/2022 tanggal 8 September 2022 kepada CV. Alam Jaya Makmur sebesar Rp120.990.666,-.
 - f. Pekerjaan Pengadaan Peralatan Inventaris Kantor sesuai SPK Nomor 653/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/XII/2022 tanggal 9 Desember 2022 kepada CV. Usaha Jaya sebesar Rp136.197.000,-.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

-
- g. Pekerjaan Pengadaan pH Meter sesuai SPK Nomor 676/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/XII/2022 tanggal 14 Desember 2022 kepada CV. Utama Lab sebesar Rp52.514.100,-.
 - h. Pekerjaan Pengadaan Peralatan Uji Laboratorium sesuai Surat Perjanjian Nomor 477/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/IX/2022 tanggal 29 September 2002 kepada PT. Bina Mitra Analitika sebesar Rp1.222.110.000,-.
 - i. Belanja Printer Epson L3250 sesuai kwitansi nomor 042/Kwt.-AJM/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022 kepada CV. Alam Jaya Makmur sebesar Rp15.800.000,-
2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan-BLU sebesar Rp1.843.783.411,- berupa :
- a. Termin I Pekerjaan Perencanaan Renovasi Atap Bangunan Gedung Dan Fasilitas Pendukung Balai Besar Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri sesuai Surat Perintah Kerja (SPK) nomor 65/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/III/2022 tanggal 17 Maret 2022 sebesar 80% x nilai kontrak Rp.99.528.000,- kepada CV. Purusara Teknik sebesar Rp79.622.400,-
 - b. Uang Muka Paket Pekerjaan Kontruksi Renovasi Atasp Bangunan Gedung dan Fasilitas Pendukung BBSPJPPI sesuai Surat Perjanjian (Kontrak) Nomor 350/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/VIII/2022 tanggal 12 Agustus 2022 kepada CV. Indotama Sukses Mandiri sebesar Rp484.439.637,-
 - c. Pekerjaan Renovasi Atap Bangunan Gedung dan Fasilitas Pendukung BBSPJPPI sesuai Kontrak Nomor 350/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/VIII/2022 tanggal 12 Agustus 2022 kepada CV. Indotama Sukses Mandiri sebesar Rp226.071.830,-
 - d. Termin II (Progress 45%) Pekerjaan Renovasi Atap Bangunan Gedung dan Fasilitas Pendukung BBSPJPPI sesuai Addendum Kontrak Nomor 578/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/XI/2022 tanggal 14 Nopember 2022 kepada CV. Indotama Sukses Mandiri sebesar Rp226.072.025,-.
 - e. Honorarium Tim Teknis Renovasi Gedung Kantor dan Laboratorium BBSPJPPI tanggal 22 Agustus 2022 sebesar Rp13.500.000,-.
 - f. Termin III (Progress 65%) Pekerjaan Renovasi Atap Bangunan Gedung dan Fasilitas Pendukung BBSPJPPI sesuai Addendum Kontrak Nomor 578/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/XI/2022 tanggal 14 Nopember 2022 kepada CV. Indotama Sukses Mandiri sebesar Rp226.072.025,-
 - g. Honorarium Tim Teknis Renovasi Gedung Kantor dan Laboratorium BBSPJPPI tanggal 9 September 2022 sesuai Keputusan KPA BBSPJPPI Nomor 40 Tahun 2022 tanggal 9 Desember 2022 sebesar Rp10.800.000,-

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

- h. Honorarium Tim Teknis Renovasi Gedung Kantor dan Laboratorium BBSPJPPI tanggal 12 September 2022 sesuai Keputusan KPA BBSPJPPI Nomor 40 Tahun 2022 tanggal 22 Desember 2022 sebesar Rp5.400.000,-.
 - i. Termin IV (Progress 85%) Pekerjaan Renovasi Atap Bangunan Gedung dan Fasilitas Pendukung BBSPJPPI sesuai Addendum Kontrak Nomor 578/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/XI/2022 tanggal 14 Nopember 2022 kepada CV. Indotama Sukses Mandiri sebesar Rp226.072.025,-
 - j. Paket Pekerjaan Pengawasan Renovasi Atap Bangunan Gedung Dan Fasilitas Pendukung BBSPJPPI sesuai SPK nomor 351/BAKJI/BBSPJPPI/PBJ/VIII/2022 tanggal 12 Agustus 2022 kepada CV Kanaya Konsultan sebesar Rp99.755.700,-
 - k. Termin II Pekerjaan Perencanaan Renovasi Atap Bangunan Gedung Dan Fasilitas Pendukung Balai Besar Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri sesuai Surat Perintah Kerja (SPK) nomor 65/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/III/2022 tanggal 17 Maret 2022 sebesar 20% x nilai kontrak Rp.99.528.000,- kepada CV. Purusara Teknik sebesar Rp19.906.600,-.
 - l. Pelunasan (Progress 100%) Pekerjaan Renovasi Atap Bangunan Gedung dan Fasilitas Pendukung BBSPJPPI sesuai Addendum Kontrak Nomor 578/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/XI/2022 tanggal 14 Nopember 2022 kepada CV. Indotama Sukses Mandiri sebesar Rp226.072.169,-
3. Belanja Modal Lainnya-BLU sebesar Rp169.830.000,- berupa :
- a. Pekerjaan Pengembangan Sistem Informasi sesuai Surat Perintah Kerja (SPK) nomor 260/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022 kepada CV. Kudus Cyber Indonesia sebesar Rp122.100.000,-.
 - b. Pekerjaan Update SINDI sesuai SPK Nomor 426/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/IX/2022 tanggal 12 September 2022 kepada CV. Kudus Cyber Indonesia sebesar Rp47.730.000,-.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

C. PENJELASAN ATAS POS - POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri per per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.078.282.042,- dan Rp4.39.967.138,-. Aset Lancar merupakan aet yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan :

Tabel 24
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Jenis	TA 2022
1	Bank Mandiri acc 8100122471611000	-
2	Uang Tunai di Brankas	-
3	Kwitansi Uang Muka	-
Jumlah		-

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar masing-masing Rp0,- dan Rp0,-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan selaku wajib pungut yang belum dsetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan disajikan :

Tabel 25
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

No	Jenis	TA 2022
1	Kas di Bendahara Penerimaan	-
Jumlah		-

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas disajikan :

Tabel 26
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No	Keterangan	T.A. 2022	T.A. 2021
1	Kas Lainnya di Bendahara pengeluaran	-	-
2	Kas Lainnya di Bendahara penerimaan	-	-
3	Kas Lainnya di BLU	-	-
Jumlah		-	-

C.1.4. Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.763.694.966,- yang mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab bendahara yang sumbernya berasal dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum. Saldo kas ini mencerminkan saldo dari pengesahan Pendapatan dan Belanja Badan Layanan Umum melalui mekanisme SP3B BLU. Jumlah tersebut terdiri dari :

Tabel 27
Rincian Kas pada Badan Layanan Umum

NO	NAMA REKENING	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	BANK BPD JATENG 1034-09607-7	21.407.980	21.407.980
2	BANK BNI 0031398005	261.358.810	818.488.610
3	BANK BNI 0212338029	1.480.928.176	616.914.786
4	BANK BNI 1000100304	-	-
5	BANK BNI 0800167255 (Deposito)	-	-
6	BANK BNI 0800166444 (Deposito)	-	-
7	Uang Muka Operasional	-	-
Jumlah		1.763.694.966	1.456.811.376

C.1.5. Piutang Pendapatan Negara Bukan Pajak

Saldo Piutang Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Piutang Pendapatan Negara Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Pendapatan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tersaji pada tabel 28.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Tabel 28
Piutang Pendapatan Negara Bukan Pajak

No	Keterangan	T.A. 2022	T.A. 2021
1	Piutang Pendapatan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah		-	-

C.1.6. Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Saldo Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.337.534.900,- dan Rp2.875.374.379,- Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca. Realisasi piutang tahun anggaran 2022 yang mengalami penurunan dibandingkan piutang tahun anggaran 2021 karena banyaknya perusahaan yang melakukan pembayaran secara tepat waktu atau belum jatuh tempo dan adanya pengelolaan piutang yang dilakukan lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Rincian Piutang Operasional per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tersaji pada tabel 29.

Tabel 29
Rincian Piutang Operasional per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Jumlah Debitur TA 2021	Per 30 juni 2022	Jumlah Debitur TA 2021	Per 31 Desember 2021	Naik(Turun)
Piutang Operasional BLU	7 Perusahaan	1.337.534.900	8 Perusahaan	2.875.374.379	(1.537.839.479)
Piutang Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah		1.337.534.900		2.875.374.379	(1.537.839.479)

Pada Tahun Anggaran 2022 dengan meredanya pandemi Covid-19 berdampak pada jumlah piutang di Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri karena banyaknya debitur yang melunasi pembayaran jasa pengujian atau utang debitur.

C.1.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Nilai Penyisihan piutang tak tertagih – piutang dari kegiatan operasional badan layanan umum per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp86.295.635,-) dan (Rp141.915.932,-).

Penyisihan piutang tak tertagih – piutang dari kegiatan operasional badan layanan umum merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur. Rincian estimasi penyisihan sebagaimana tersaji pada Tabel 30.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Tabel 30

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

No.	Kualitas Piutang	Jumlah per 31 Desember 2022	%	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
1	Lancar	Rp 1.257.526.900	0,5%	Rp 6.287.635
2	Kurang Lancar	Rp -	10%	Rp -
3	Diragukan	Rp -	50%	Rp -
4	Macet	Rp 80.008.000	100%	Rp 80.008.000
	Jumlah	Rp 1.337.534.900		Rp 86.295.635

Penyisihan piutang tidak tertagih Tahun Anggaran 2022 mengalami penurunan disebabkan karena pembayaran pelaksanaan kegiatan operasional berupa jasa layanan pengujian yang telah dilakukan secara tepat waktu oleh debitur.

C.1.8. Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Belanja dibayar dimuka merupakan hal yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa yang telah dibayarkan secara penuh namun barang/jasa belum diterima seluruhnya. Pada tahun 2022 tidak terdapat belanja dibayar di muka. Rincian Belanja Dibayar di Muka disajikan dalam Tabel 31.

Tabel 31

Rincian Belanja Dibayar di Muka

No	Jenis	T.A. 2022	T.A. 2021
1	Pembayaran Internet	-	-
2	Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
3	Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
4	Pembayaran Tunjangan 100% di bulan Desember	-	-
5	Pembayaran Uang Makan 100% di bulan Desember	-	-
	Jumlah	-	-

C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan pendapatan yang seharusnya sudah dibayarkan oleh wajib bayar namun belum diterima pembayarannya atau belum disetor ke Kas Negara. Pada tahun 2022 ini tidak ada pendapatan yang masih harus diterima. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima disajikan dalam Tabel 32.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Tabel 32

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima

No	Jenis	T.A. 2022	T.A. 2021
1	Pendapatan Bunga Deposito	-	-
2	pendapatan Jasa Layanan	-	-

C.1.10. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp63.347.811,- dan Rp139.697.315,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Pada tahun 2022 terdapat persediaan untuk penanganan pandemi Covid-19. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tersaji pada Tabel 33.

Tabel 33

Rincian Persediaan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No	Persediaan	T.A 2022	T.A 2021
1	Barang Konsumsi	26.251.640	51.280.590
2	Barang untuk Pemeliharaan	937.500	770.000
3	Suku Cadang	12.048.802	23.596.125
4	Bahan Baku	24.109.869	64.050.600
Jumlah		63.347.811	139.697.315

Tabel 34

Rincian Mutasi Persediaan Tahun 2022

Uraian	Saldo Awal sd 01 Januari 2022	Mutasi		Saldo Akhir per 31 Desember 2022
		Tambah	Kurang	
Barang Konsumsi	51.280.590	155.906.419	180.935.369	26.251.640
Bahan untuk Pemeliharaan	770.000	63.550.812	63.383.312	937.500
Suku Cadangan	23.596.125	911.310.201	922.857.524	12.048.802
Pita Cukai Materai Leges	-	5.500.000	5.500.000	-
Bahan Baku	64.050.600	646.141.187	686.081.918	24.109.869
Persediaan Lainnya	-	22.488.724	22.488.724	-
JUMLAH	139.697.315	1.804.897.343	1.881.246.847	63.347.811

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik ada pada BAR stok opname persediaan Nomor 735/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/XII/2022.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp123.716.489.695,- dan Rp124.583.946.269,-.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan.

C.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp100.198.388.000,- dan Rp 100.198.388.000,-. Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri tidak memiliki anggaran khusus untuk aset tetap tanah penanganan pandemi Covid-19.

Tabel 35
Rincian Mutasi Tanah

Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2021	100.198.388.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Selisih Revaluasi Aset	-
Reklasifikasi	-
Mutasi Kurang:	
Penghentian Aset dari Penggunaan	-
Penghapusan	-
Saldo Per 31 Desember 2022	100.198.388.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	100.198.388.000

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2022 disajikan pada Tabel 36.

Tabel 36
Rincian Saldo Tanah

No	KIB	Luas	T.A 2021	Keterangan
1	1	450 m2	2.427.737.000	Rumah dinas Jl Trunojoyo x/13
2	2	3637 m2	97.545.072.000	Gedung Kantor
3	1	578 m2	225.579.000	Tanah di Muktiharjo

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp49.258.124.995,- dan Rp52.475.685.256,-. Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri tidak memiliki anggaran khusus untuk aset tetap peralatan dan mesin penanganan pandemi Covid-19. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 37
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

Saldo per 31 Desember 2021	Rp	52.475.685.256
Mutasi Tambah:	Rp	3.222.490.392
Saldo awal	Rp	7.414.870
Pembelian	Rp	1.871.714.869
Pengembangan Nilai Aset	Rp	18.870.000
Ekstrakomptabel		
Transfer Masuk		
Koreksi Pembelian		
Reklasifikasi Masuk	Rp	1.324.490.653
Mutasi Kurang		(6.440.050.653)
Penghentian aset dari penggunaan		(5.115.560.000)
Penghapusan		
Penghapusan aset ekstrakomptabel		
Reklasifikasi Keluar		(1.324.490.653)
Saldo per 31 Desember 2022	Rp	49.258.124.995
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022		(39.762.242.121)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	Rp	9.495.882.874

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

- a. Pencatatan Saldo Awal Peralatan dan Mesin berdasarkan hasil Audit Inspektorat Jendral Kementerian Perindustrian Tahun 2022 sebesar Rp7.414.870,- berupa Meja Resepsionis senilai Rp4.212.000,- ; Alat Pemanas Prosesing (*Water Heater*) senilai Rp3.202.870,-;
- b. Pembelian Peralatan dan Mesin senilai Rp1.871.714.869,- dengan rincian:
 - Pekerjaan Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran sesuai Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor 121/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/IV/2022 kepada CV Usaha Jaya sebesar Rp158.400.003,-.
 - Pembelian sesuai dengan no Invoice:28.06-2022.FK00001346 sesuai kwitansi tanggal 28 Juni 2022 kepada PT Mitra Karya Analitika sebesar Rp25.097.100,-.
 - Pekerjaan Pengadaan Digital Burette sesuai Surat Pesanan (SP) Nomor 247/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/VI/2022 tanggal 27 Juni 2022 kepada PT. Infiniti Bioanalitika Solusindo sebesar Rp38.476.000,-.
 - Pekerjaan Pengadaan Lemari Asam sesuai Surat Pesanan (SP) Nomor 292/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/VIII/2022 tanggal 13 Juli 2022 kepada PT. Robust Multilab Solusindo sebesar Rp121.000.000,-.
 - Pekerjaan Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran sesuai SPK Nomor 420/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/IX/2022 tanggal 8 September 2022 kepada CV. Alam Jaya Makmur sebesar Rp120.990.666,-.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

-
- Pekerjaan Pengadaan Peralatan Inventaris Kantor sesuai SPK Nomor 653/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/XII/2022 tanggal 9 Desember 2022 kepada CV. Usaha Jaya sebesar Rp136.197.000,-.
 - Pekerjaan Pengadaan pH Meter sesuai SPK Nomor 676/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/XII/2022 tanggal 14 Desember 2022 kepada CV. Utama Lab sebesar Rp52.514.100,-.
 - Pekerjaan Pengadaan Peralatan Uji Laboratorium sesuai Surat Perjanjian Nomor 477/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/IX/2022 tanggal 29 September 2002 kepada PT. Bina Mitra Analitika sebesar Rp1.222.110.000,-. Termasuk pengembangan nilai aset langsung sebesar Rp18.870.000 untuk Sound Level Meter.
 - Belanja Printer Epson L3250 sesuai kwitansi nomor 042/Kwt.-AJM/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022 kepada CV. Alam Jaya Makmur sebesar Rp15.800.000,-
 - c. Pengembangan nilai aset langsung sebesar Rp18.870.000 berupa pengembangan Sound Level Meter.
 - d. Reklasifikasi masuk dan reklasifikasi keluar sebesar Rp1.324.490.653,- berupa barang Orbital Shaker, AC Split, Kamera Stile, Probe Calibrating Gas, Vacuum Pump, Hot Plate, Alat Laboratorium Kimia Lainnya, PH Meter Digital, GPS Insight, Hot Plate With Magnetic Stiring, UPS, Conductivity Meter, Data Logger, Alat Sampling Emisi Sumber Tidak Bergerak, Sepeda Olah Raga dikarena kesalahan kode barang.
 - e. Penghentian Aset Dari Penggunaan sesuai Berita Acara nomor B/23/BSKJI/BBSPJPPI/BMN/IV/2022 sebesar Rp5.115.560.000 berupa Polarimeter, Microwave Oven, Point Integrated Suspended Sampler, Gas Chromatograph Mass Spectrometer System, Sample Concentrator, TOC Analyzer, Portable Staek Emission Analyzer, Lab Water Purifier.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp17.53.811.871,- dan Rp15.574.195.183,-. Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri tidak memiliki anggaran khusus untuk aset tetap gedung dan bangunan penanganan pandemi Covid-19. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Tabel 38
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan

Saldo per 31 Desember 2021	Rp	15.574.195.183
Mutasi Tambah:	Rp	3.783.400.099
Pengembangan melalui KDP	Rp	1.843.783.411
Reklasifikasi Masuk		
Koreksi nilai bertambah	Rp	1.939.616.688
Mutasi Kurang		(1.843.783.411)
Reklasifikasi Keluar		
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang		(1.843.783.411)
Saldo per 31 Desember 2022	Rp	17.513.811.871
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022		(3.742.273.852)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	Rp	13.771.538.019

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan bangunan adalah berupa:

- Pengembangan melalui KDP sebesar Rp1.843.783.411,- sesuai BAST Nomor 724/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/XII/2022.
- Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah sebesar Rp1.939.616.688,- berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen sebesar Rp983.123.590 dan Bangunan Gedung Laboratorium Permanen sebesar Rp956.493.098,- sesuai Nomor B/79/BSKJI/BBSPJPPI/BMN/XII/2022.
- Adanya koreksi pencatatan nilai berkurang sebesar Rp1.843.783.411,- atas Bangunan Gedung Kantor Permanen sesuai Nomor B/79/BSKJI/BBSPJPPI/BMN/XII/2022.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp21.907.000,- dan Rp21.907.000,-. Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri tidak memiliki anggaran khusus untuk aset tetap berupa Jalan, Irigasi dan Jaringan penanganan pandemi Covid-19. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 39
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo per 31 Desember 2021	21.907.000
Mutasi tambah:	-
Revaluasi Aset	-
Mutasi kurang:	-
Koreksi Hasil Penilaian Kembali	-
Saldo per 31 Desember 2022	21.907.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(7.733.688)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	14.173.312

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp236.507.490,- dan Rp236.507.490,-. Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri tidak memiliki anggaran khusus untuk aset tetap lainnya penanganan pandemi Covid-19. Mutasi transaksi terhadap aset tetap lainnya

Tabel 40
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

Saldo per 31 Desember 2021	Rp	236.507.490
Mutasi Tambah:		
Belanja modal aset tetap lainnya	Rp	-
Mutasi Kurang		
Koreksi nilai		
Saldo per 31 Desember 2022	Rp	236.507.490
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2022	Rp	236.507.490

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp39.930.000,-.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri tidak memiliki anggaran khusus untuk Konstruksi dalam pengerjaan penanganan pandemi Covid-19. Mutasi transaksi konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2022 :

Tabel 41
Rincian Mutasi Konstruksi dalam pengerjaan

Saldo per 31 Desember 2021	Rp	39.930.000
Mutasi Tambah:		
Pengembangan KDP	Rp	1.843.783.411
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah		
Mutasi Kurang		
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang		
Penghapusan KDP	Rp	(39.930.000)
KDP yang menjadi Aset	Rp	(1.843.783.411)
Saldo per 31 Desember 2022	Rp	-
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2022	Rp	-

Konstruksi dalam pengerjaan Tahun Anggaran 2022 berupa saldo awal adanya Perencanaan renovasi gedung dan bangunan, digitalisasi *safety* layanan satu sesuai kwitansi senilai Rp39.930.000,- pada tahun 2020 yang telah dihapuskan sesuai SK Penghapusan Nomor 2461 Tahun 2022 dan adanya Pekerjaan

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Perencanaan Renovasi Atap Bangunan Gedung Dan Fasilitas Pendukung Balai Besar Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri yang telah selesai dilakukan pada tahun 2022.

Rincian konstruksi dalam pengerjaan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing (Rp43.512.249.661,-) dan (Rp43.962.666.660,-)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 disajikan pada Tabel 42, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Tabel 42
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm.Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 49.258.124.995	Rp 39.762.242.121	Rp 9.495.882.874
2	Gedung dan Bangunan	Rp 17.513.811.871	Rp 3.742.273.852	Rp 13.771.538.019
3	Jalan, irigasi dan jaringan	Rp 21.907.000	Rp 7.733.688	Rp 14.173.312
4	Aset Tetap Lainnya	Rp 236.507.490	Rp -	Rp 236.507.490

C.3. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp78.491.500,- dan Rp154.387.500,-.

Aset Lainnya merupakan asset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri berupa Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset tak berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp1.109.484.000,- dan Rp939.654.000,-. Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri tidak memiliki anggaran khusus untuk aset tak berwujud penanganan pandemi Covid-19. Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut :

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Tabel 43
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

Saldo per 31 Desember 2021	Rp 939.654.000
Mutasi tambah:	Rp169.830.000
Pembelian	
Pengembangan Aset	Rp 169.830.000
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	Rp 55.000.000
Mutasi kurang:	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
Koreksi Pencatatan	Rp (55.000.000)
Penghapusan BMN	
Saldo per 31 Desember 2022	Rp 1.109.484.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	Rp (1.030.992.500)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	Rp 78.491.500

Rincian mutasi tambah dan kurang Aset Tak Berwujud berupa

- Pengembangan Aset sebesar Rp169.830.000,- sesuai dengan Pekerjaan Pengembangan Sistem Informasi sesuai Surat Perintah Kerja (SPK) nomor 260/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022 kepada CV. Kudus Cyber Indonesia sebesar Rp122.100.000,- dan Pekerjaan Update SINDI sesuai SPK Nomor 426/BSKJI/BBSPJPPI/PBJ/IX/2022 tanggal 12 September 2022 kepada CV. Kudus Cyber Indonesia sebesar Rp47.730.000,-.
- Koreksi Pencatatan Nilai atas aset tak berwujud lainnya sebesar Rp55.000.000,- sesuai Memo nomor B/82/BSKJI/BBSPJPPI/BMN/XII/2022.

Rincian Aset Tak Berwujud Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 44
Rincian Aset Tak Berwujud TA 2022

No	Uraian	Nilai
1	Software	1.109.484.000
	Jumlah	1.109.484.000

C.3.2. Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp0,- dan Rp0,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Pada Tahun 2022 tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang pada Aset Lain-lain. Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri tidak memiliki anggaran khusus untuk aset lain-lain penanganan pandemi Covid-19. Berikut rincian mutasi Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 :

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Tabel 45
Rincian Mutasi Aset Lain-lain.

Saldo per 31 Desember 2021	Rp	-
Mutasi tambah:		Rp0
Pembelian		
Pengembangan Aset		
Mutasi kurang:	Rp	-
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan		
Penghapusan BMN		
Saldo per 31 Desember 2022		
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022		

C.3.3. Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing (Rp1.030.992.500,-) dan (Rp785.266.500,-). Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain merupakan kontra akun Aset lain-lain yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lain-lain.

Tabel 46
Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2022

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Software Komputer	1.109.484.000	(1.030.992.500)	78.491.500
Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-	0
Jumlah	1.109.484.000	(1.030.992.500)	78.491.500

Rincian akumulasi penyusutan aset lain-lain disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp376.035.960,- dan Rp644.706.025,-.

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp49.590.960,- dan Rp54.256.425,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Berdasarkan tabel 47 Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPPJPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Desember 2022 terdiri dari Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar yang merupakan Tagihan Belanja Daya dan Jasa pada bulan Desember 2022 yang tagihannya baru dibayarkan pada bulan Januari 2023 sebesar Rp49.590.960,-. Pada tahun 2022 menurunnya atas utang kepada pihak ketiga dikarenakan Belanja Pegawai yang masih harus dibayarkan sudah diselesaikan pada tahun 2022. Adapun Rinciannya disajikan pada tabel 47.

Tabel 47
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja pegawai yang masih harus dibayar	Rp -	
Belanja barang yang masih harus dibayar	Rp 49.590.960	Tagihan atas air, listrik, telepon
Utang kepada pihak ketiga lainnya		
Saldo per 31 Desember 2022	Rp 49.590.960	

Tagihan Belanja Daya dan Jasa ini terdiri dari tagihan listrik sebesar Rp49.161.883,- ; tagihan telepon sebesar Rp317.277,- ; tagihan air sebesar Rp111.800,-.

C.4.2. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.4.3. Pendapatan yang Ditangguhkan

Nilai Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan Pendapatan Negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNPB dan pengembalian belanja yang belum disetorkan ke kas negara. Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan pada Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri per tanggal pelaporan disajikan pada Tabel 48.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Tabel 48
Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan PNBPN	Rp -
2	Pengembalian Belanja	Rp -
Total		Rp -

C.4.4. Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp326.445.000,- dan Rp590.449.600,-. Pendapatan Diterima Dimuka adalah pendapatan PNBPN yang telah diterima tetapi belum menjadi hak sepenuhnya karena masih melekat kewajiban untuk memberikan barang/jasa. Pendapatan Diterima Dimuka pada Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri berupa uang muka dari pelanggan yang pada tanggal pelaporan ini belum selesai dilaksanakan. Pada tahun 2022 pendapatan diterima dimuka mengalami penurunan dikarenakan pelaksanaan kegiatan jasa pengujian layanan yang dilakukan oleh satker berjalan sesuai batas waktu yang ditentukan sehingga pendapatan yang diterima telah menjadi hak sepenuhnya dari satker. Rincian pendapatan di terima di muka dari pihak ketiga disajikan pada lampiran laporan keuangan ini.

C.4.5. Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Utang yang belum ditagihkan per 31 Desember 2022 timbul karena adanya kuitansi bulan Desember yang akan dibayarkan pada bulan Januari 2023.

C.4.6. Utang Jangka Pendek Lainnya

Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

C.5. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp126.497.227.277,- dan Rp128.423.594.882,-. Pada tahun 2022 mengalami penurunan disebabkan karena kewajiban jangka pendek yang meningkat sehingga mempengaruhi nilai ekuitas per 31 Desember 2022.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

D. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Operasional - LO

Pendapatan Operasional –LO per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp29.920.813.120,- dan Rp27.733,273.464,-. Pendapatan Operasional LO merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan operasional BLU.

Rincian Pendapatan-LO disajikan pada Tabel 49.

Tabel 49
Rincian Pendapatan Operasional-LO per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
1. Pendapatan Alokasi APBN	16.385.289.751	15.584.002.253	5,14
2. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	13.463.514.177	12.133.414.081	10,96
3. Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lainnya	-	-	-
4. Pendapatan Hibah BLU	-	-	-
5. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	-	-	-
6. Pendapatan BLU Lainnya	72.009.192	15.857.130	354,11
TOTAL	29.920.813.120	27.733.273.464	7,89

Pendapatan Alokasi APBN sebesar Rp16.385.289.751,- merupakan pendapatan yang berasal dari SP2D Rupiah Murni berdasarkan DIPA 2022 mengalami kenaikan sebesar 5,14 persen dibanding TA 2021 disebabkan karena naiknya belanja yang dibiayai oleh rupiah murni. Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat merupakan pendapatan dari layanan jasa BLU yang diterima oleh Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri sebesar Rp13.463.514.177,- mengalami kenaikan sebesar 10,96 persen dikarenakan meningkatnya kegiatan jasa pengujian yang mulai berjalan dengan normal setelah adanya pandemi menjadikan pendapatan layanan jasa BLU yang didapat naik. Pendapatan BLU Lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari jasa giro dan bunga deposito sebesar Rp72.009.192,- mengalami kenaikan sebesar 354,11 persen kenaikan pendapatan BLU lainnya dikarenakan adanya pendapatan di saldo rekening yang meningkat menjadikan bunga/jasa giro yang didapat naik. Pada Tahun 2022 tidak adanya pendapatan untuk penanganan pandemi Covid-19.

D.2. Beban Pegawai

Beban pegawai pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp13.708.562.032,- dan Rp11.775.750.634,- .

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

(PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian beban pegawai disajikan pada Tabel 50.

Tabel 50
Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Beban gaji dan tunjangan PNS	7.100.554.950	6.335.915.192	12,07
Beban Lembur	4.977.000	28.565.000	(100,00)
Beban Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transito	6.603.030.082	5.411.270.442	22,02
Jumlah	13.708.562.032	11.775.750.634	16,41

Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 16,41 persen dikarenakan adanya adanya kebijakan pemerintah untuk mensejahterakan Pegawai Negeri dengan memberikan tunjangan hari raya dan gaji ke-13, adanya tambahan pegawai CPNS sebanyak 30 orang pegawai serta kenaikan tunjangan pegawai dari fungsional umum ke fungsional tertentu sesuai PermenPANRB Nomor 42 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Fungsional Melalui Penyesuaian/*Inpassing*. Pada Tahun 2022 tidak adanya beban pegawai untuk penanganan pandemi Covid-19.

D.3. Beban Persediaan

Beban Persediaan pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar masing-masing Rp889.132.155,- dan Rp1.139.865.731,-.

Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi, baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian beban persediaan disajikan pada Tabel 51.

Tabel 51
Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	181.516.169	280.917.938	(35,38)
Beban Persediaan Bahan Baku	685.127.262	850.428.603	(19,44)
Beban persediaan lainnya	22.488.724	8.519.190	163,98
Jumlah	889.132.155	1.139.865.731	(22,00)

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar 22 persen dikarenakan pelaksanaan kegiatan jasa pengujian yang dilakukan oleh Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri mulai berjalan dengan normal setelah adanya pandemi sehingga dibutuhkan persediaan untuk mendukung kegiatan tersebut. Pada Tahun 2022 tidak adanya beban persediaan untuk penanganan pandemi Covid-19.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp7.220.244.164,- dan Rp6.952.168.253,-.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan dalam tabel 52.

Tabel 52
Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Beban Barang Operasional	587.164.601	771.982.038	(23,94)
Beban Barang Operasional-Penanganan Pandemi COVID19	53.666.815	52.980.646	
Beban Barang Non Operasional	-	-	-
Beban Daya Jasa	774.653.352	440.575.966	75,83
Beban Jasa	-	70.360.018	(100,00)
Beban Jasa Penanganan Pandemi Covid 19	-	78.971.000	(100,00)
Beban Barang BLU	2.435.393.202	2.486.291.701	(2,05)
Beban Jasa BLU	3.283.243.194	2.793.637.884	17,53
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	1.298.000	(100,00)
Beban Jasa BLU Kepada BLU Lain	33.685.000	72.296.000	(53,41)
Beban Barang BLU penanganan Pandemi Covid 19	-	28.948.000	(100,00)
Beban Jasa BLU penanganan Pandemi Covid 19	52.438.000	154.827.000	(66,13)
Jumlah	7.220.244.164	6.952.168.253	3,86

Pada tahun 2022 Beban Barang dan Jasa mengalami kenaikan dari tahun 2021 sebesar 3,86 persen dikarenakan pelaksanaan kegiatan jasa pengujian yang dilakukan oleh Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri mulai berjalan dengan normal sehingga mulai adanya perjalanan dinas untuk pengambilan jasa pengujian dan adanya pagu anggaran Penanganan Pandemi Covid-19.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPPJPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp2.202.524.640,- dan Rp2.136.563.635,-.

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan disajikan dalam Tabel 53.

Tabel 53
Rincian Beban Pemeliharaan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung & Bangunan	405.940.093	385.135.644	5,40
Beban Pemeliharaan Peralatan & Mesin	399.760.544	367.298.983	8,84
Beban Pemeliharaan BLU	420.309.032	428.819.811	(1,98)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	62.315.447	63.401.650	(1,71)
Beban Persediaan suku cadang	914.199.524	891.907.547	2,50
Jumlah	2.202.524.640	2.136.563.635	3,09

Pada tahun 2022 Beban Pemeliharaan mengalami kenaikan dari tahun 2021 sebesar 3,09 persen dikarenakan adanya pekerjaan pemeliharaan aset untuk menunjang kegiatan pelayanan terhadap pelanggan di Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri. Tidak adanya Beban Pemeliharaan untuk penanganan pandemi Covid-19.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp3.034.787.177,- dan Rp2.392.341.133,-.

Beban perjalanan dinas tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan.

Rincian beban perjalanan dinas disajikan dalam Tabel 54.

Tabel 54
Rincian Beban Perjalanan Dinas

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	294.682.267	249.868.967	17,93
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	2.750.000	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas Paket meeting luar kota	18.422.082	34.307.739	(46,30)
Beban Perjalanan	2.721.682.828	2.105.414.427	29,27
Beban Perjalanan BLU-Penanganan pandemi covid 19	-	-	-
Jumlah	3.034.787.177	2.392.341.133	26,85

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2022 beban perjalanan dinas mengalami kenaikan dari tahun 2021 sebesar 26,85 persen karena pelaksanaan aktivitas jasa layanan kepada pelanggan seperti pengambilan sampel uji mulai dilakukan secara bertahap setelah adanya pandemi Covid. Tidak adanya beban perjalanan dinas dalam rangka penanganan pandemi Covid-19.

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat.

Rincian Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebagaimana tersaji pada Tabel 55.

Tabel 55
Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Beban Gedung & Bangunan diserahkan kepada masyarakat/pemda	-	-	-
Beban Peralatan & Mesin diserahkan kepada masyarakat/pemda	-	-	-
Beban Barang Lainnya kepada masyarakat/pemda	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Tidak adanya beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat dalam rangka penanganan pandemi Covid-19.

D.8. Beban Bantuan Sosial

Beban bantuan sosial pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang, barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Rincian beban bantuan sosial tersaji dalam Tabel 56.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPPJPI)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Tabel 56
Rincian Beban Bantuan Sosial

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Beban Bansos untuk Rehabilitasi Sosial	-	-	-
Beban Bansos untuk Jaminan Sosial	-	-	-
Beban Bansos untuk Pemberdayaan Sosial	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Tidak adanya beban Bantuan Sosial dalam rangka penanganan pandemi Covid-19

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.902.944.864,- dan Rp5.802.440.013,-

Beban penyusutan adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu asset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat asset tersebut. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk asset tak berwujud.

Rincian beban penyusutan dan amortisasi tersaji pada Tabel 57.

Tabel 57
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan & Mesin	3.957.388.746	4.917.722.626	-19,53
Beban Penyusutan Gedung & Bangunan	719.048.993	646.615.262	11,20
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi & Jaringan	1.406.125	1.406.125	0,00
Beban Amortisasi Software	225.101.000	236.696.000	-4,90
Jumlah	4.902.944.864	5.802.440.013	-15,50

Pada tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar 15,50 persen dikarenakan adanya penghapusan atas asset yang dilelang di Tahun 2022 sehingga menyebabkan beban penyusutan dan amortisasi ikut turun. Tidak adanya Beban Penyusutan dan Amortisasi dalam rangka penanganan pandemi covid 19.

D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban penyisihan piutang tak tertagih pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp186.759.180,-. Beban penyisihan piutang tak tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktagihan piutang dalam satu periode tahun anggaran berjalan.

Rincian beban penyisihan piutang tak tertagih tersaji pada Tabel 58.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPPJPI)**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Tabel 58
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Kegiatan Operasional BLU Lainnya	-	141.915.932	(100)
Jumlah	-	141.915.932	(100)

Pada tahun 2022 Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar 100 persen dikarenakan jumlah piutang 2022 yaitu sebesar Rp21.337.534.900,- dan penyisihan piutang menjadi (Rp86.295.635,-). Hal ini dikarenakan jumlah dan kualitas piutang lebih sedikit dibanding tahun 2021. Tidak adanya Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih dalam rangka penanganan pandemi Covid-19

D.11. Beban Lain-lain

Beban Lain-lain pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Rincian beban lain-lain disajikan pada Tabel 59

Tabel 59
Rincian Beban Lain-lain

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Beban Lain-lain	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Tidak adanya Beban lain-lain dalam rangka penanganan pandemi covid 19.

D.12. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/defisit dari kegiatan non operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Rincian surplus/defisit dari kegiatan non operasional disajikan pada Tabel 60.

Tabel 60
Rincian Kegiatan Non Operasional

Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(232.716.112)	9.321.756	-2596%
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	48.443.888	19.110.006	154%
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	281.160.000	9.788.250	100%
Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(48.443.888)	(23.701.006)	104%
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	2.632.500	-	0%
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	-	-	0%
Pendapatan kembali Belanja Pegawai TAYL	48.160.262	444	#REF!
Pendapatan kembali Belanja Barang TAYL	-	-	
Pendapatan anggaranlain-lain	-	565	
Pendapatan Penyesuaian nilai persediaan	-	-	0%
Beban Penyesuaian nilai persediaan	-	-	0%
Penyetoran PNBP oleh BLU ke kas negara	99.236.650	23.702.015	319%
Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional	(281.160.000)	(14.379.250)	1855%

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2022 Kegiatan Non Operasional mengalami kenaikan dari tahun 2021 sebesar 1855 persen dikarenakan adanya lelang aset BMN pada tahun 2022 yang menyebabkan beban kerugian pelepasan aset serta pendapatan belanja pegawai TAYL sebagai akibat pengangkatan PNS dalam jabatan fungsional.

D.13. Pos Luar Biasa

Pos luar biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan tidak dapat diramalkan, serta berada di luar kendali entitas. Rincian pos luar biasa 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan pada Tabel 61.

Tabel 61
Rincian Pos Luar Biasa

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp128.423.594.882,- dan Rp130.823.967.994,-. Pada tahun 2022 mengalami penurunan disebabkan karena adanya penurunan jumlah aset lancar dan aset tetap sehingga mempengaruhi nilai ekuitas awal per 31 Desember 2022.

E.2. Surplus (Defisit) LO

Defisit LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp2.318.541.912,-) dan (Rp2.622.151.117,-). Pada tahun 2022 terdapat penurunan signifikan defisit LO dibanding tahun sebelumnya karena pendapatan operasional dan beban operasional naik sebagai akibat dari kegiatan operasional kantor telah berjalan dengan normal.

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi nilai persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi nilai persediaan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar masing-masing Rp0,- dan Rp0,-.

E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi mencerminkan koreksi yang diakibatkan kesalahan pencatatan terhadap transaksi yang dicatat tidak sesuai dengan klasifikasi pada periode sebelumnya. Koreksi atas reklasifikasi 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar masing-masing Rp0,- dan (Rp191.884.349,-).

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

E.3.5 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp336.554.010,- dan (Rp8.640.709,-). Koreksi nilai aset tetap non revaluasi karena ada revaluasi dimana ada perubahan nilai aset yang menyebabkan penyusutan juga berubah sehingga penyesuaiannya di koreksi nilai aset non revaluasi. Berikut rincian atas koreksi nilai aset tetap non revaluasi tahun 2022 :

1. Temuan Itjen Saldo Awal berupa Meja Resepsionis dan Alat Pemanas Prosesing dan Coworking Space yang belum dikembangkan,
2. Reklas keluar dan reklas masuk aset dengan kode barang 309 ke 308 berupa Vacuum Filter Flask, Laser Lainnya, Kamera Digital, GPS, Gas Emission Analyse, Ph Meter Bench, Flow Meter Gas, Conductivity Meter Bench, Hot Plate With Stirrer, Chest Freezer, Combustible Gas Detector, Magnetic Stirrer Hot Plate,
3. Penghapusan aset sebagai akibat dari asset-aset yang telah dilelang berupa Polimeter, Microwave Oven, Point Integrated Suspend Sampler, GCMSS, Sample Consetrator, TOC Analyzer, Portable Staek Emission Analyzer, Lab Water Purifier.

Tabel 62
Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2022

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan Mesin	336.554.010
Irigasi	-
Jumlah	336.554.010

E.3.6 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp55.620.297,- dan Rp413.710.313,-. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Tabel 63
Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	55.620.297
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	55.620.297

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp8.592.750,-. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 64
Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke entitas lain	-
Diterima dari entitas lain	
Transfer masuk	-
Transfer keluar	
Pengesahan hibah langsung	
Pengesahan Pengembalian hibah langsung	

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2022, DDEL sebesar (Rp0,-) sedangkan DKEL sebesar Rp0,-.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0,-. Tidak adanya TK dan TM atas aset dalam rangka penanganan pandemi Covid-19.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Tabel 65
Transfer Masuk TA 2022

Jenis	Entitas Awal	Nilai
Peralatan dan Mesin		-
Jumlah		-

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN.

Tidak ada transaksi Hibah Langsung di Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri.

E.5. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp126.497.227.277,- dan Rp128.423.594.882-. Pada tahun 2022 mengalami penurunan disebabkan karena adanya jumlah aset lancar dan aset tetapnya menurun sehingga mempengaruhi nilai ekuitas akhir per 31 Desember 2022.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1. IKHTISAR LAPORAN ARUS KAS

F.1.1. SALDO AWAL KAS

Saldo Awal Kas per 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp1.456.811.376,-. Apabila dibandingkan dengan Saldo Awal Kas Tahun 2021 sebesar Rp1.282.575.327,-. terdapat kenaikan sebesar 13,58 persen.

Rincian saldo awal Kas adalah sebagai berikut :

Tabel 66
Rincian Saldo Awal Kas

Uraian	TA 2022	TA 2021
Kas pada BLU yang telah disahkan	1.456.811.376	1.282.575.327
Saldo Awal Kas BLU Sebelum Penyesuaian	1.456.811.376	1.282.575.327
Penyesuaian Saldo Awal		
Penyesuaian Kas BLU	-	-
Penyesuaian Kas Dana yang Dibatasi Penggunaannya	-	-
Penyesuaian Kas Rekening <i>Escrow</i>	-	-
Total Penyesuaian Saldo Awal	-	-
Saldo Awal Kas BUN, KPPN & BLU Setelah Penyesuaian	1.456.811.376	1.282.575.327

F.1.2. KENAIKAN (PENURUNAN) KAS

Kenaikan (penurunan) kas dari berbagai aktivitas pemerintah sepanjang TA 2022 dan TA 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 67
Kenaikan (Penurunan Kas)

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kenaikan (Penurunan) Kas dari Aktivitas Operasi	4.162.637.982	1.703.573.639
Kenaikan (Penurunan) Kas dari Aktivitas Investasi	(3.855.754.392)	(1.529.337.590)
Kenaikan (Penurunan) Kas dari Aktivitas Pendanaan	0	0
Kenaikan (Penurunan) Kas dari Aktivitas Transistoris	0	0
Kenaikan (Penurunan) Kas Setelah Penyesuaian	306.883.590	174.236.049

- Kas dari aktivitas operasi merupakan kas bersih dari aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional pada periode 31 Desember 2022 sebesar Rp4.162.637.982,-.
- Kas dari aktivitas investasi merupakan kas bersih dari kegiatan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Aktivitas Investasi pada Tahun Anggaran 2022 menunjukkan arus kas bersih sebesar (Rp3.855.754.392,-).

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

F.1.3. SALDO AKHIR KAS DAN BANK

Saldo Akhir Kas dan Bank per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.763.694.966,- merupakan kas yang tersedia dan siap digunakan untuk membiayai aktivitas tahun berikutnya. Dibandingkan dengan TA 2021, terdapat kenaikan Saldo Akhir Kas dan Bank sebesar Rp306.883.590,-.

Rincian Saldo Akhir Kas dan Bank per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 68
Rincian Saldo Akhir Kas dan Bank

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kenaikan /Penurunan Kas	306.883.590	174.236.049
Kas Lainnya dan Setara Kas	-	-
Saldo Awal Kas	1.456.811.376	1.282.575.327
Jumlah Saldo Akhir Kas dan Bank	1.763.694.966	1.456.811.376

F.2. PENJELASAN PER POS LAPORAN ARUS KAS

Penjelasan atas Laporan Arus Kas Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri Tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional Satuan Kerja selama satu periode yang berakhir 31 Desember 2022. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi adalah sebesar Rp4.162.637.982,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 69
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Arus Kas Masuk	31.245.440.761	26.063.715.194
Dikurangi Arus Kas Keluar	27.082.802.779	24.360.141.555
Arus Kas Bersih	4.162.637.982	1.703.573.639

Arus kas bersih aktivitas operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi Satuan Kerja dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Dari arus kas bersih aktivitas operasi TA 2022 sebesar Rp4.162.637.982,- menunjukkan bahwa arus kas masuk mengalami kenaikan daripada TA 2021 untuk membiayai seluruh kegiatan operasional Satker.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi :

Arus Kas Masuk Aktivitas Operasi terdiri dari:

Tabel 70
Rincian Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Operasi

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pendapatan Alokasi APBN	16.385.289.751	15.584.002.253
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	14.737.349.056	10.459.263.802
Pendapatan Usaha Lainnya	72.009.192	15.857.130
Pendapatan PNPB Umum	50.792.762	4.592.009
Jumlah Arus Masuk Kas	31.245.440.761	26.063.715.194

Penjelasan pendapatan pada arus kas masuk aktivitas operasi:

1. Pendapatan alokasi APBN merupakan penerimaan yang diperoleh Satker atas SP2D dari Rupiah Murni.
2. Pendapatan Jasa Layanan kepada Masyarakat merupakan penerimaan yang diperoleh Satker atas Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, dan Pelatihan.
3. Pendapatan Usaha Lainnya merupakan penerimaan yang diperoleh Satker atas jasa layanan perbankan.

Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi:

Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi terdiri dari:

Tabel 71
Rincian Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Operasi

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pembayaran Pegawai	13.712.965.232	11.799.758.421
Pembayaran Barang	3.076.224.618	3.340.202.385
Pembayaran Jasa	4.144.281.811	3.600.737.886
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	1.789.297.622	2.022.145.277
Pembayaran Pemeliharaan	1.226.009.669	1.181.254.438
Pembayaran Perjalanan Dinas	3.034.787.177	2.392.341.133
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	99.236.650	23.702.015
Jumlah Arus Keluar Kas	27.082.802.779	24.360.141.555

Berikut penjelasan dari Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi:

1. Pembayaran Pegawai merupakan pengeluaran yang dilakukan Satker atas pembiayaan pegawai sebesar Rp13.712.965.232,-
2. Pembayaran Barang merupakan pengeluaran yang dilakukan Satker atas pembelian barang sebesar Rp3.076.224.618,-
3. Pembayaran Jasa merupakan pengeluaran yang dilakukan Satker atas penggunaan jasa yang telah digunakan sebesar Rp4.144.281.811,-

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

4. Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan merupakan pengeluaran yang dilakukan Satker atas pembelian barang yang menghasilkan persediaan untuk keperluan operasional BLU sebesar Rp1.789.297.622,-
5. Pembayaran Pemeliharaan merupakan pengeluaran yang dilakukan Satker atas pemeliharaan gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin sebesar Rp1.226.009.669,-
6. Pembayaran Perjalanan Dinas merupakan pengeluaran yang dilakukan Satker atas perjalanan dinas yang telah dilakukan sebesar Rp3.034.787.177,-
7. Penyetoran PNPB ke Kas Negara merupakan pengeluaran yang dilakukan Satker atas setoran kepada negara sebesar Rp99.236.650,-

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas dari Aktivitas Investasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Aktivitas Investasi pada TA 2022 menunjukkan arus kas bersih sebesar minus (Rp3.855.754.392,-) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 72
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Arus Kas Masuk	48.443.888	19.110.006
Dikurangi Arus Kas Keluar	3.904.198.280	1.548.447.596
Arus Kas Keluar Bersih	(Rp3.855.754.392)	(Rp1.529.337.590)

Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi :

Arus Kas Masuk Aktivitas Investasi terdiri dari:

Tabel 73
Rincian Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Investasi

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	48.443.888	19.110.006
Jumlah Arus Masuk Kas	48.443.888	19.110.006

Penjelasan pendapatan pada arus kas masuk aktivitas Investasi:

- Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya merupakan penerimaan yang diperoleh Satker atas penjualan peralatan dan mesin yang tidak dapat digunakan kembali.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi:

Arus Kas Keluar Aktivitas Investasi terdiri dari:

Tabel 74
Rincian Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Investasi

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	1.890.584.869	1.347.647.596
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	1.843.783.411	-
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	169.830.000	200.800.000
Jumlah Arus Keluar Kas	3.904.198.280	1.548.447.596

Penjelasan pendapatan pada arus kas keluar aktivitas Investasi:

- Pembayaran peralatan dan mesin merupakan pengeluaran yang diperoleh Satker atas pembelian peralatan dan mesin sebagai barang investasi.
- Pembayaran gedung dan bangunan merupakan pengeluaran yang diperoleh Satker atas pembelian gedung dan bangunan berupa KDP.
- Pembayaran asset tetap lainnya/asset lainnya merupakan pengeluaran yang diperoleh satker atas pembelian software atau pengembangan asset tak berwujud.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemberian piutang jangka panjang dan/atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi piutang jangka panjang dan utang jangka panjang. Pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS

Arus Kas dari Aktivitas Transitoris merupakan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam Aktivitas Operasi, Investasi, dan Pendanaan. Pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SAL**G.1. Saldo Anggaran Lebih Awal**

Saldo Anggaran Lebih adalah saldo yang berasal dari akumulasi SiLPA/SiKPA tahun-tahun anggaran sebelumnya dan tahun berjalan. Saldo Anggaran Lebih Awal pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.456.811.376,- dan Rp1.282.575.327,-.

G.2. Penggunaan SAL

Penggunaan SAL merupakan penggunaan saldo anggaran lebih di periode tahun berjalan dan tahun sebelumnya. Penggunaan SAL pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-

G.3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

SiLPA/SiKPA adalah selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan. SiLPA selama periode sampai dengan 30 Juni 2022 adalah sebesar (Rp15.979.169.511,-) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 75
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pendapatan Negara	Rp14.908.594.898	Rp10.498.822.947
Belanja Negara	Rp30.887.764.409	Rp25.884.887.136
Surplus(Defisit)	(Rp15.979.169.511)	(Rp15.386.064.189)
SiLPA / (SiKPA)	(Rp15.979.169.511)	(Rp15.386.064.189)

G.4. Penyesuaian SiLPA/SiKPA

Penyesuaian SiLPA/SiKPA merupakan penyesuaian akibat koreksi maupun penyesuaian pembukuan terhadap SiLPA/SiKPA tahun berjalan. Penyesuaian SiLPA/SiKPA sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp16.286.053.101,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 76
Penyesuaian SiLPA/SiKPA

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pendapatan Alokasi APBN	Rp16.385.289.751	15.584.002.253
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	(Rp99.236.650)	(Rp23.702.015)
Jumlah Penyesuaian SiLPA/SiKPA	Rp16.286.053.101	15.560.300.238

1. Penyesuaian pendapatan alokasi APBN merupakan penyesuaian atas pendapatan yang berasal dari SP2D rupiah murni DIPA 2022 sebesar Rp16.385.289.751,-
2. Penyesuaian penyetoran PNBPN ke kas negara merupakan penyesuaian atas pendapatan yang berasal dari PNBPN sebesar (Rp99.236.650,-)

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI)

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

G.5. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian

Nilai SiLPA/SiKPA setelah koreksi SiLPA/SiKPA tahun berjalan adalah senilai Rp306.883.590,- dibanding tahun 2021 sebesar Rp174.236.049. Nilai ini naik dibanding tahun sebelumnya yakni senilai Rp132.647.541,-.

G.6. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya dan Lain-lain

Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya dan lain-lain merupakan koreksi terhadap nilai pada pembukuan tahun sebelumnya dan lain-lain pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp0,- dan Rp0,-

G.7. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo Anggaran Lebih Akhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.763.694.966,- dan Rp1.456.811.376,-.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ASHARI & IDA NURHAYATI**

Audit, Tax, Management and Information System Consultant and Training

Supriyadi Regency No.23, Kalicari, Semarang. Telp. (024) 76414686 - 082221442963

No. Ijin Kemenkeu 83/KM.1/2018

Email : kap.ashari.ida@gmail.com Web : www.kapashari.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00076/2.1186/AU.5/11/1384-1/1/III/2023

Kepada Yth.

Kepala

Badan Layanan Umum Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan

Jasa Pencegahan Pencemaran Industri

Jl. Ki Mangunsarkoro No.6

Semarang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Badan Layanan Umum Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai ketentuan pelaporan keuangan pada BLU yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 (PSAP 13) tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh Auditor Independen Lain yang menyatakan Opini Wajar Tanpa Pengecualian tanggal 08 Maret 2022.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK ASHARI & IDA NURHAYATI

Audit, Tax, Management and Information System Consultant and Training

Supriyadi Regency No.23, Kalicari, Semarang. Telp. (024) 76414686 - 082221442963

No. Ijin Kemenkeu 83/KM.1/2018

Email : kap.ashari.ida@gmail.com Web : www.kapashari.com

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai ketentuan pelaporan keuangan pada BLU yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 (PSAP 13) tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK ASHARI & IDA NURHAYATI

Audit, Tax, Management, and Information System Consultant and Training
Supriyadi Regency No. 23, Kalicari, Semarang, Telp. (024) 76414686 - 082221442963
No. Ijin Kemenkeu 83/KM.1/2018
Email : kap.ashari.ida@gmail.com Web : www.kapashari.com

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Ashari & Ida Nurhayati



Ida Nurhayati, S.E., M.Si., CPA., CAAT

NIAP : AP.1384
NIU-KAP : 83/KM.1/2018



00076

21 Maret 2023

LAMPIRAN

Lampiran A1

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri
Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2022

No	Aset Tetap	Masa	Nilai Perolehan	Akm. Peny.	Beban Peny.	Total Akm. Peny.	Nilai Buku
		Manfaat		Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2022
A	Tanah						
1	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II		2.427.737.000	-	-	-	2.427.737.000
2	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah		97.545.072.000	-	-	-	97.545.072.000
3	Tanah Tegalan		225.579.000	-	-	-	225.579.000
	Jumlah		100.198.388.000	-	-	-	100.198.388.000
B	Peralatan dan Mesin						
1	Alat Bantu	7	4.710.000	(4.710.000)	-	(4.710.000)	-
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	1.901.283.800	(1.198.804.086)	(176.851.960)	(1.375.656.046)	525.627.754
3	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2	1.800.000	(1.800.000)	-	(1.800.000)	-
4	Alat Bengkel Bermesin	10	32.521.993	(20.312.243)	(2.589.500)	(22.901.743)	9.620.250
5	Alat Bengkel Tak Bermesin	5	23.361.500	(9.970.500)	(2.302.100)	(12.272.600)	11.088.900
6	Alat Ukur	5	362.174.935	(181.472.935)	(160.230.000)	(341.702.935)	20.472.000
7	Alat Pengolahan/Pertanian	4	16.950.000	(15.093.750)	(1.237.500)	(16.331.250)	618.750
8	Alat Kantor	5	528.304.358	(437.408.080)	(34.629.512)	(472.037.592)	56.266.766
9	Alat Rumah Tangga	5	1.798.815.064	(1.134.373.706)	(189.865.614)	(1.324.239.320)	474.575.744
10	Alat Studio	5	635.570.995	(345.968.865)	(81.378.686)	(427.347.551)	208.223.444
11	Alat Komunikasi	5	159.123.500	(136.958.000)	(8.317.000)	(145.275.000)	13.848.500
12	Peralatan Pemancar	10	147.580.734	(81.481.968)	(10.528.118)	(92.010.086)	55.570.648
13	Alat Kedokteran	5	44.032.611	(279.819.512)	252.565.976	(27.253.536)	16.779.075
14	Alat Kesehatan Umum	5	-	(4.470.000)	4.470.000	-	-
15	Unit Alat Laboratorium	8	27.480.701.387	(25.205.978.763)	1.953.536.086	(23.252.442.677)	4.228.258.710
16	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15	512.923.000	(409.054.771)	122.847.132	(286.207.639)	226.715.361
17	Unit Alat Laboratorium Fisika	15	1.269.861.377	(735.758.466)	(83.669.527)	(819.427.993)	450.433.384
18	Alat Proteksi Radiasi/Proteksi	10	7.650.000	(3.442.500)	(765.000)	(4.207.500)	3.442.500
19	Radiation Application & Non	10	112.080.000	(5.595.000)	(6.181.500)	(11.776.500)	100.303.500
20	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7	8.261.018.766	(5.552.636.503)	(634.625.451)	(6.187.261.954)	2.073.756.812
21	Peralatan Laboratorium	15	27.020.000	(5.803.332)	(1.801.334)	(7.604.666)	19.415.334
22	Alat Laboratorium Standarisasi	10	3.432.818.500	(2.944.180.400)	(59.392.707)	(3.003.573.107)	429.245.393
23	Persenjataan Non Senjata Api	3	-	(58.974.300)	58.974.300	-	-
24	Senjata Sinar	5	-	(7.070.000)	7.070.000	-	-
25	Alat Khusus Kepolisian	4	-	(680.568.389)	680.568.389	-	-
26	Komputer Unit	4	1.525.881.750	(1.059.977.375)	(218.863.000)	(1.278.840.375)	247.041.375
27	Peralatan Komputer	4	469.439.645	(360.580.131)	(46.261.761)	(406.841.892)	62.597.753
28	Pengolahan dan Pemurnian	15	368.730.700	(104.606.616)	(24.582.046)	(129.188.662)	239.542.038
29	Alat Kerja Penerbangan	10	-	(3.467.750)	3.467.750	-	-
30	Unit Alat Proses/Produksi	8	99.620.380	(75.271.397)	(7.601.767)	(82.873.164)	16.747.216
31	Peralatan Olahraga	3	34.150.000	(9.625.000)	(18.833.333)	(28.458.333)	5.691.667
	Jumlah		49.258.124.995	(41.075.234.338)	1.312.992.217	(39.762.242.121)	9.495.882.874
C	Gedung dan Bangunan						
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	17.026.486.871	(2.577.721.093)	(848.030.427)	(3.425.751.520)	13.600.735.351
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	487.325.000	(303.383.666)	(13.138.666)	(316.522.332)	170.802.668
	Jumlah		17.513.811.871	(2.881.104.759)	(861.169.093)	(3.742.273.852)	13.771.538.019
D	Irigasi						
1	Bangunan dan Pengembangan	30	3.586.000	(1.008.563)	(224.125)	(1.232.688)	2.353.312
2	Bangunan Air Bersih/Air Baku	40	18.321.000	(5.319.000)	(1.182.000)	(6.501.000)	11.820.000
	Jumlah		21.907.000	(6.327.563)	(1.406.125)	(7.733.688)	14.173.312
E	Aset Tetap Lainnya						
1	Bahan Perpustakaan Tercetak		236.507.490	-	-	-	236.507.490
	Jumlah		236.507.490	-	-	-	236.507.490
	Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		167.228.739.356	(43.962.666.660)	450.416.999	(43.512.249.661)	123.716.489.695